

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAN PENGAWASAN
INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

(Studi kasus pada Badan Pengelolaan Keuangan dan
Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti)

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Syariah dan Hukum



Oleh:

TENGGU HAFIZ IKHWAN

NIM. 12020515680

PROGRAM S1

EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024 M/1445 H



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan Pengawasan Internal terhadap Akuntabilitas Kinerja Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi kasus pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti)”, yang ditulis oleh:

Nama : Tengku Hafiz Ikhwan
NIM : 12020515680
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Februari 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Haniah Lubis, SE., ME.Sy
NIP. 19831107 201903 2 004

Darmawan Tia Indrajaya, M.Ag
NIP. 19720901 200501 1 005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAN PENGAWASAN INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi kasus pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti) yang ditulis oleh:

Nama : Tengku Hafiz Ikhwan

NIM : 12020515680

Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari : Jumat, 8 Maret 2024

Waktu : 07.30 WIB

Tempat : Ruang Munaqasyah (Gedung Belajar) Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Pekanbaru, 26 Februari 2024
TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

**Ketua
Muhammad Nurwahid, S.Ag, M.Ag**

**Sekretaris
Desi Devrika Devra, S.Hi., M.Si**

**Penguji I
Dr. H. Muh. Said HM, MA, MM**

**Penguji II
Dr. Tun Rustam, S.E., M.E.Sy**



Mengetahui:
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. H. Zulkifli, M. Ag
NIR 197410062005011005

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tengku Hafiz Ikhwan
NIM : 12020515680
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 09 Maret 2000
Fakultas : Syariah dan Hukum
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi :

PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAN PENGAWASAN INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi kasus pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 Februari 2024

yang membuat pernyataan,



TENGKU HAFIZ IKHWAN
NIM. 12020515680

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seuruhnya atau sebagian dari skripsi ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan harus selalu menyebutkan sumber penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi undang-undang
 Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau



ABSTRAK

Tengku Hafiz Ikhwan (2024) : Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan Pengawasan Internal terhadap Akuntabilitas Kinerja Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi kasus pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti)

Dalam menciptakan akuntabilitas terdapat komponen penting yaitu kualitas laporan keuangan dan pengawasan internal. Tingkat kualitas laporan keuangan pemerintah merupakan komponen penting dalam meningkatkan akuntabilitas instansi karena kebutuhan akan transparansi yang diperlukan untuk membuat laporan keuangan yang akuntabel. Akuntabilitas juga ditentukan oleh seberapa baik pengawasan internal institusi pemerintah. Pengendalian internal yang kuat tentunya akan meminimalisir terjadinya kecurangan atau ketidakakuratan dalam proses akuntansi.

Penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara kualitas laporan keuangan, pengawasan internal, dan akuntabilitas kinerja di BPKAD Kabupaten Kepulauan Meranti. Fokus utama adalah melihat apakah kualitas laporan keuangan dan pengawasan internal memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas kinerja, serta bagaimana perspektif ekonomi syariah mencerminkan aspek-aspek tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan berbagai uji statistik termasuk analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, serta uji koefisien determinasi. Sampel penelitian mencakup seluruh pegawai BPKAD Kabupaten Kepulauan Meranti, dengan total 38 responden.

Hasil Penelitian memberikan kontribusi dalam pemahaman pentingnya kualitas laporan keuangan dan pengawasan internal dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja. Sementara itu, perspektif ekonomi syariah memberikan sudut pandang tambahan terkait kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam praktik akuntansi pemerintah.

Kata Kunci : Kualitas Laporan Keuangan, Pengawasan Internal, Akuntabilitas Kinerja

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'amin, segala puji kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kemudahan, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa penulis hadiahkan untuk junjungan alam Nabi Muhammad SAW, Allah huma shalli alaa sayyidina Muhammad wa'ala ali sayyidina Muhammad. Dalam pengerjaan skripsi ini telah di susun agar menjadi sempurna. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan dari penulis.

Dengan demikian, berbagai masukan dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Namun dengan harapan skripsi ini mampu memberikan kontribusi yang bermakna. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang memberikan bantuan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan yang baik ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua tersayang ayahanda Tengku Haris Fadillah dan Ibunda Nengsih, dengan kasih sayang, pengorbanan, dukungan, kepercayaan, serta selalu meridhoi setiap langkah ananda dalam mencapai kesuksesan.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Beserta jajarannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Bapak Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., M.A selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Mawardi, S.Ag., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Sofia Hardani, M.Ag selaku wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang bersedia mempermudah penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Bapak Muhammad Nurwahid, S.Ag, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta Bapak ibu dosen dan karyawan karyawan Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan.
5. Ibu Dr. Zuraidah, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan nasehat kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Ibu Haniah Lubis, SE., ME.Sy dan Bapak Darmawan Tia Indrajaya, M.Ag selaku dosen Pembimbing Skripsi, penulis ucapkan terimakasih atas segala bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Pihak Perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum dan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau selaku pihak yang telah menyediakan referensi berupa buku, jurnal dan skripsi guna untuk menyempurnakan skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Pimpinan Badan pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti dan seluruh pegawai yang telah membantu penulis melengkapi hasil penelitian ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah memberikan Rahmat dan Karunianya, Amiin Yarabbal Alamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 10 Februari 2024

Penulis,

TENGGU HAFIZ IKHWAN
NIM. 12020515680

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan penelitian	7
2. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
3. Akuntabilitas Kinerja.....	10
4. Kualitas Laporan Keuangan	17
5. Pengawasan Internal	32
B. Hipotesis	41
C. Penelitian Terdahulu.....	42
D. Kerangka Berpikir	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	45
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian	45
C. Sumber Data	45
D. Populasi Dan Sampel.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data	49
G. Operasional Variabel	55
H. Gambaran Objek Penelitian.....	56

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh kualitas laporan keuangan dan pengawasan internal terhadap akuntabilitas kinerja pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Kepulauan Meranti	60
B. Tinjauan ekonomi syariah mengenai kualitas laporan keuangan dan pengawasan internal terhadap akuntabilitas kinerja pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Kepulauan Meranti	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	Hasil Opini Kab. Kep. Meranti Tahun 2010 – 2022	4
Tabel II. 1	Penelitian Terdahulu	42
Tabel III. 1	Jumlah Pegawai BPKAD Kab. Kep. Meranti	46
Tabel III. 2	Ukuran Alternatif Jawaban Kuesioner	48
Tabel III. 3	Definisi Operasional Variabel	55
Tabel IV. 1	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jabatan	60
Tabel IV. 2	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	62
Tabel IV. 3	Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	63
Tabel IV. 4	Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan	64
Tabel IV. 5	Tanggapan Responden Terhadap Variabel (X1)	65
Tabel IV. 6	Tanggapan Responden Terhadap Variabel (X2)	66
Tabel IV. 7	Tanggapan Responden Terhadap Variabel (Y)	67
Tabel IV. 8	Deskriptif Statistik	68
Tabel IV. 9	Hasil Uji Validitas	69
Tabel IV. 10	Hasil Uji Reliabilitas	70
Tabel IV. 11	Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov	73
Tabel IV. 12	Hasil Uji Multikolonieritas	74
Tabel IV. 13	Hasil Uji Heterokedastisitas	75
Tabel IV. 14	Hasil Uji Nilai Durbin Watson (DW)	76
Tabel IV. 15	Regresi Linear Berganda	77
Tabel IV. 16	Hasil Uji T (Parsial)	80
Tabel IV. 17	Hasil Uji F (Simultan)	82
Tabel IV. 18	Hasil Koefisien Determinasi (R ²)	83
Tabel IV. 19	Hasil Opini Kab. Kep. Meranti Tahun 2010 – 2022	87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Berpikir	44
Gambar III. 1 Struktur Organisasi BPKAD Kab. Kep. Meranti	39
Gambar IV. 1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jabatan.....	61
Gambar IV. 2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	62
Gambar IV. 3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	63
Gambar IV. 4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	64
Gambar IV. 5 Uji P-P Plot Of Regression	71
Gambar IV. 6 Histogram.....	72
Gambar IV. 7 Hasil Uji Heteroskedasitas	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai organisasi yang bergerak di bidang pelayanan publik, pemerintah harus memastikan bahwa operasi pengelolaannya transparan dan dapat diawasi oleh publik. Pertanggungjawaban atas tindakan yang dilakukan oleh suatu instansi pemerintah dalam kurun waktu tertentu, yang dirangkum dalam media pelaporan, dikenal sebagai akuntabilitas. Pertanggungjawaban yang dimaksud adalah laporan kepada pimpinan, lembaga pengawasan, dan evaluasi yang kemudian diserahkan kepada kepala pemerintahan.¹

Menurut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, pelaporan kinerja adalah bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas yang berfungsi sebagai alat untuk evaluasi kinerja. Ini juga merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan wewenang dan fungsi, serta memberikan transparansi dan tanggung jawab kepada masyarakat.² Setiap lembaga, instansi, dan organisasi negara di tingkat pusat maupun daerah, sesuai dengan tugas pokoknya, harus memahami dengan jelas tingkat tanggungjawabnya. karena akuntabilitas dibutuhkan untuk keberhasilan dan kegagalan dalam menjalankan misi instansi yang bersangkutan.

¹ Dian Pratiwi dan Lilis Setyowati, “*Determinan Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kota Semarang*” dalam Jurnal Bisnis dan Ekonomi (Jbe), Vol. 24., No. 1., (2017), h. 94.

² Republik Indonesia, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014, *Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*.

Laporan keuangan yaitu suatu format yang mencatat informasi keuangan suatu perusahaan selama periode akuntansi tertentu dan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan harus disusun dengan rapi dan jelas agar pihak yang membutuhkan informasi seperti pemerintah, manajer, pegawai, serta masyarakat mudah untuk memahaminya. Laporan keuangan pemerintah dibuat untuk memberikan informasi yang relevan tentang posisi keuangan dan semua transaksi yang dilakukan oleh pemerintah daerah selama periode pelaporan. Laporan keuangan pemerintah daerah terutama digunakan untuk membandingkan pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, menilai seberapa efektif dan efisien pemerintah daerah, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan.³

Pelaporan keuangan instansi pemerintah adalah alat untuk melaksanakan akuntabilitas kegiatan pemerintah dan dimaksudkan untuk mendorong akuntabilitas kegiatan pemerintah, yang merupakan salah satu syarat untuk tata kelola pemerintahan yang baik dan amanah. Meskipun sistem pengelolaan dan akuntabilitas keuangan publik di Indonesia telah berkembang, masih banyak kasus pelanggaran. Akibatnya, untuk menjaga kesejahteraan rakyatnya, tanggung jawab fiskal Indonesia harus diperkuat. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), yang ditetapkan pada tanggal 22 Oktober 2010, adalah salah satu

³ Dadang suwanda dkk, *Teknis Penyusunan Komponen Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), h. 2.



upaya pemerintah untuk memastikan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah mudah dibaca dan dipahami.⁴

Tingkat kualitas laporan keuangan pemerintah merupakan komponen penting untuk meningkatkan akuntabilitas instansi karena kebutuhan akan transparansi yang diperlukan untuk membuat laporan keuangan yang akuntabel.⁵ Kualitas laporan keuangan pemerintah juga ditentukan oleh seberapa baik pengendalian internal institusi pemerintah. Pengendalian internal yang lemah pasti membuat sulit untuk menemukan kecurangan atau ketidakakuratan dalam proses akuntansi. Akibatnya, bukti audit yang diperoleh dari data akuntansi menjadi tidak valid. Pengendalian internal adalah kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva bisnis dari orang lain, memastikan bahwa informasi bisnis akurat, dan memastikan bahwa hukum dan peraturan telah diikuti. Struktur yang terkoordinasi membantu perusahaan menyusun laporan keuangan yang lebih teliti, mencegah kecurangan, dan menjaga kekayaan perusahaan.⁶

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) merupakan perangkat daerah yang melaksanakan fungsi urusan penunjang pemerintah daerah terkait pengelolaan keuangan dan aset daerah. BPKAD dipimpin oleh seorang kepala badan, yang juga berfungsi sebagai pejabat pengelola

⁴ Marja sinurat, et al., “Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dalam Penyusunan Laporan keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara” dalam Jurnal Ekonomi dan Keuangan Publik, Vol. 10., No. 1., (2023), h. 89.

⁵ Pratiwi, E, “Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah Sistem Pengendalian Internal Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah (Bkud) Kabupaten Pinrang” dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 3., No. 1., (2022), h. 135.

⁶ Mihaela, et al., “Internal Control and the Impact on Corporate Governance, in Romanian Listed Companies” *Journal of Eastern Europe Research in Business & Economics*, (2012), h. 1

keuangan daerah dan bertindak sebagai bendahara umum. Sebagai bendahara umum, BPKAD merupakan dinas teknis yang bertanggung jawab untuk menerima pendapatan daerah dan mengalokasikan dana untuk tujuan yang diperlukan oleh daerah.

Tabel I. 1
Hasil Opini Kab. Kep. Meranti Tahun 2010 – 2022

NO	DAERAH	PERDA PERTAANGUNJAWABAN APBD TA 2021 KAB. KEPULAUAN MERANTI									KETERANGAN
		PERDA	TANGGAL	PERKADA	TANGGAL	WTP	WTP-PSH	WTP-DPP	WDP	TMP	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KAB. KEPULAUAN MERANTI										
	TAHUN 2010	No.08 Tahun 2012	05 Januari 2012	No. 04 Tahun 2012	06 Januari 2012			√			
	TAHUN 2011	No.21 Tahun 2012	09 November 2012	No. 33 Tahun 2012	12 November 2012			√			
	TAHUN 2012	No.02 Tahun 2013	29 Oktober 2013	No. 24 Tahun 2013	29 Oktober 2013			√			
	TAHUN 2013	No.02 Tahun 2014	29 Agustus 2015	No. 25 Tahun 2014	29 Agustus 2015			√			
	TAHUN 2014	No.08 Tahun 2015	27 Juni 2015	No. 33 Tahun 2015	29 Juni 2015	√					
	TAHUN 2015	No.06 Tahun 2016	14 September 2016	No. 23 Tahun 2016	15 September 2016	√					
	TAHUN 2016	No.02 Tahun 2017	28 Agustus 2017	No. 53 Tahun 2017	29 Agustus 2017	√					
	TAHUN 2017	No. 06 Tahun 2018	30 Agustus 2018	No. 47 Tahun 2018	31 Agustus 2018	√					
	TAHUN 2018	No. 02 Tahun 2019	19 Agustus 2019	No. 50 Tahun 2019	20 Agustus 2019	√					
	TAHUN 2019	No. 03 Tahun 2020	31 Agustus 2020	No. 64 Tahun 2020	31 Agustus 2020	√					
	TAHUN 2020	No. 04 Tahun 2021	13 Agustus 2021	No. 50 Tahun 2021	16 Agustus 2021		√				
	TAHUN 2021	No. 01 Tahun 2022	16 Agustus 2022	No. 76 Tahun 2022	22 Agustus 2022	√					
	TAHUN 2022								√		

Sumber :Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

Hasil pemeriksaan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) perwakilan Provinsi Riau atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Kepulauan Meranti dari tahun 2010 – 2022 terlihat bahwa pada tahun 2022 laporan keuangan menghasilkan Opini Tidak Memberikan Pendapat (TMP). Opini TMP menunjukkan bahwa kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti pada tahun 2022 belum mencapai target yang diharapkan. Tidak adanya opini sama sekali (*Disclaimer of opinion*) dalam akuntansi merupakan pernyataan dari seorang auditor bahwa jika laporan keuangan yang diperiksa secara keseluruhan dinilai tidak tepat dari sudut pandang posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas suatu entitas tertentu, yang dapat memiliki konsekuensi yang signifikan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Tabel I.1 hasil pemeriksaan laporan keuangan pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti oleh BPK perwakilan wilayah Riau pada tahun 2022, laporan tersebut tidak memenuhi semua kriteria standar laporan keuangan yang ditetapkan oleh BPK. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010, laporan keuangan adalah bukti pertanggungjawaban pengelola keuangan negara. Laporan ini disusun dengan standar akuntansi umum dan memenuhi prinsip-prinsip untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara.

Penelitian mengenai pengaruh kualitas Laporan Keuangan dan Pengawasan Internal terhadap Akuntabilitas Kinerja menyimpulkan hasil yang berbeda. Penelitian Yulia Astuti (2016) yang berjudul Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Implikasinya Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Survei Pada Dinas Kota Bandung). Dapat disimpulkan Sistem Pengendalian Intern mempunyai hubungan erat dan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Kota Bandung, artinya semakin baik Sistem Pengendalian Intern dalam Penerapan lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi & komunikasi, dan pemantauan, maka hal tersebut akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangannya.

Kualitas Laporan Keuangan mempunyai hubungan erat dan berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada dinas Kota Bandung, artinya semakin baiknya pencatatan dan pengendalian terhadap Kualitas Laporan Keuangan, maka hal tersebut akan meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Oktaviani Aulia (2021) yang berjudul Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Pengawasan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru. Dapat disimpulkan Akuntansi Sektor Publik dan Pengawasan Kualitas Laporan Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan Pengawasan Internal terhadap Akuntabilitas Kinerja pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Menurut Perspektif Ekonomi Syariah”**.

B. Batasan Masalah

Dalam penulisan suatu karya ilmiah, perlu diadakan suatu pembatasan terhadap permasalahan yang dibahas agar peneliti lebih terarah dan tidak mengambang sehingga sesuai dengan maksud dan tujuan yang diinginkan. Maka dari itu penulis membatasi masalah penelitian ini hanya fokus kepada pengaruh kualitas laporan keuangan dan pengawasan internal terhadap akuntabilitas kinerja pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Kepulauan Meranti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Rumusan Masalah

1. Apakah kualitas laporan keuangan dan pengawasan internal berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap akuntabilitas kinerja pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Kepulauan Meranti?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah tentang kualitas laporan keuangan dan pengawasan internal terhadap akuntabilitas kinerja pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Kepulauan Meranti ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menjelaskan pengaruh kualitas laporan keuangan dan pengawasan internal terhadap akuntabilitas kinerja pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Kepulauan Meranti secara parsial dan simultan.
- b. Untuk menjelaskan tinjauan ekonomi syariah tentang kualitas laporan keuangan dan pengawasan internal terhadap akuntabilitas kinerja pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Kepulauan Meranti.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan masukan bagi penulis sendiri dalam penerapan disiplin ilmu yang diterima selama berada dibangku perkuliahan dan menambah ilmu pengetahuan dalam membuat karya ilmiah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana Ekonomi Syariah (S.E) pada program sarjana satu (S1) jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan pengawasan internal terhadap akuntabilitas kinerja menurut perspektif ekonomi syariah.
- d. Bagi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), Penelitian ini diharapkan nantinya dapat menjadi saran dalam mendukung pelaksanaan independensi daerah. Dan sebagai informasi tambahan bagi pihak yang membutuhkan dan dapat dijadikan sebagai bahan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD).
- e. Bagi Perguruan Tinggi, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dari Ekonomi Syariah.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang meliputi Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, dan Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan, kerangka teori atau kerangka konseptual tentang variabel penelitian, hipotesis, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan untuk penelitian ini yang berisikan tentang jenis penelitian, data dan teknik pemerolehannya, variabel penelitian, metode analisis data, dan pengujian hipotesisnya.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian yang berisi temuan umum penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II**KAJIAN PUSTAKA****A. Kajian Teori****1. Akuntabilitas Kinerja****a. Pengertian Akuntabilitas Kinerja**

Akuntabilitas berasal dari bahasa asing yakni “*accountability*”, yang berarti pertanggungjawaban. Dalam hal ini, akuntabilitas mewakili baik keadaan yang harus dipertanggungjawabkan maupun keadaan yang harus diminta pertanggungjawaban. Akuntabilitas biasanya mengacu pada kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab atas tindakan dan kinerja badan hukum atau pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang menerima pertanggungjawaban tersebut.⁷ Salah satu pilar pemerintahan yang baik adalah akuntabilitas, yang berarti bahwa pemerintah daerah bertanggung jawab atas keputusan yang dibuat untuk kepentingan publik, termasuk pertanggungjawaban atas pelayanan publik yang diberikan.

Aparatur negara diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan dalam meningkatkan akuntabilitas mereka. Semua orang yang bekerja untuk Organisasi Pelayanan Daerah (OPD) harus bertanggung jawab atas semua tindakan dan

⁷ Kamal, Diakses dari : <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-akuntabilitas/>, Pada tanggal 16 September 2023, Pukul 13:05 WIB.

kinerja mereka kepada publik, menurut proses pemerintahan yang baik. Pemerintahan yang baik bergantung pada akuntabilitas. Karena itu, seluruh operasi dan pelaksanaan pemerintahan harus dilaporkan kepada publik. Dalam organisasi pemerintahan, akuntabilitas publik berarti memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan tentang tindakan dan kinerja pemerintah. Salah satu bagian dari akuntabilitas publik adalah kewajiban organisasi sektor publik untuk memberikan penjelasan dan tanggapan atas pertanyaan tentang tindakan mereka yang telah, sedang, dan akan dilakukan.⁸

Menurut Lembaga Administrasi Negara, akuntabilitas berarti mempertanggungjawabkan kinerja dan tindakan seseorang, pimpinan, atau lembaga hukum organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk mendapatkan pertanggungjawaban.⁹ Menurut Mardiasmo, Akuntabilitas mencakup kedalam melaporkan dan mengungkapkan semua tindakan yang menjadi tanggungjawab kepada pihak-pihak yang memiliki hak serta kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.¹⁰

Berdasarkan pembahasan definisi akuntabilitas diatas disimpulkan bahwa akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah tanggung jawab instansi pemerintah untuk melaporkan keberhasilan

⁸ Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, (Yogyakarta, 2005), h. 9.

⁹ Tim Penyusun, *Akuntabilitas dan Good Governance* (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 2000), h. 43.

¹⁰ Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009), h. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



atau kegagalan program dan kegiatan yang telah diberikan kepada pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan organisasi.

b. Macam – Macam Akuntabilitas

1) Akuntabilitas vertikal (*vertical accountability*)

Akuntabilitas vertikal adalah akuntabilitas atas dikelolanya dana kepada otoritas yang lebih tinggi, seperti pertanggungjawaban unit operasional pada pemerintah daerah, akuntabilitas pemerintah daerah pada pemerintah pusat, pemerintah pusat pada majelis permusyawaratan rakyat.

2) Akuntabilitas horizontal (*horizontal accountability*)

Akuntabilitas horizontal adalah pertanggungjawaban kepada publik.¹¹

c. Sistem Pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah

Sistem akuntabilitas kinerja pemerintah adalah alat yang digunakan oleh instansi pemerintah untuk memenuhi kewajiban untuk memberi tanggungjawab keberhasilan ataupun kegagalan disaat melaksanakan misi organisasi, termasuk perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja itulah beberapa komponen yang terintegasi menjadi satu. Penerapan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah terdiri dari:

¹¹ *Ibid.*, h. 21.

1) Perencanaan Strategi

Perencanaan strategi adalah proses berorientasi pada hasil yang dilakukan secara sistematis dan konsisten selama satu hingga lima tahun. Proses ini paling tidak menghasilkan rencana strategis untuk organisasi yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, dan ukuran keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan.¹²

2) Perencanaan kinerja

Perencanaan Kinerja adalah rencana kinerja tahunan yang dibuat berdasarkan program dan proses penetapan kegiatan tahunan, serta kebijakan dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.¹³

3) Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengevaluasi keberhasilan dan kegagalan terlaksananya kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, tujuan, dan target yang ditetapkan organisasi untuk mencapai visi, misi, dan strateginya. Proses ini dirancang untuk menilai pencapaian setiap metrik untuk memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai tujuan. Kemudian dilakukan analisis akuntabilitas kinerja, yang

¹² Lembaga Administrasi Negara, Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 239/IX/6/8/2003 Tentang perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan.

¹³ *Ibid.*, h. 3.

menjelaskan bagaimana pencapaian kegiatan berhubungan dengan program dan kebijakan untuk mencapai tujuan, sasaran, visi, dan misi yang diterapkan dalam rencana strategis.¹⁴

4) Pelaporan Kinerja

Pelaporan kinerja yaitu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi yang dibebankan oleh instansi pemerintah atas nama pengguna anggaran.¹⁵

d. Indikator Akuntabilitas Kinerja

Dalam kinerja terdapat 6 (enam) jenis indikator menurut Mashun, 2006 , yaitu:¹⁶

1) Indikator Masukan (*Input*)

Semua yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan untuk menghasilkan keluaran.

2) Indikator Proses (*Process*)

Dalam indikator ini, organisasi/instansi menentukan seberapa cepat, tepat, dan akurat pekerjaan harus dilakukan.

3) Indikator Keluaran (*Output*)

Indikator keluaran adalah sesuatu yang diharapkan dapat dicapai secara langsung dari kegiatan fisik atau nonfisik.

¹⁴ *Ibid.*, h. 3.

¹⁵ *Ibid.*, h. 4.

¹⁶ Mohamad Mashun, *Pengukuran kinerja Sektor Publik Cetakan Pertama*, (Yogyakarta: Penerbit BPFE), 2006.

- 4) Indikator Hasil (*Outcomes*)
semua yang menunjukkan bagaimana kegiatan berfungsi pada jangka menengah (efek langsung).
- 5) Indikator Dampak (*Impact*)
Pengaruh baik positif maupun negatif yang ditimbulkan.
- 6) Indikator Manfaat (*Benefit*)
Sehubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan.

e. Akuntabilitas dalam Perspektif Syariah

Menurut Islam, akuntabilitas tidak hanya ditujukan kepada masyarakat (stakeholders) dalam tataran horizontal tetapi juga kepada pertanggungjawaban vertikal, yaitu kepada Allah SWT. Semua yang diberikan kepada manusia adalah amanah, dan setiap manusia harus bertanggung jawab atas apa yang diberikan kepada mereka.¹⁷ Mengenai akuntabilitas telah dijelaskan dalam Q.S. Annisa ayat 58 yang berbunyi:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

¹⁷ Muhammad ridwan, *Akuntabilitas dan Transparansi Berbasis Bagi Hasil* (Analisis terhadap Karyawan Toko di Kota Beureunuen), *Jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* 2016, h. 5.

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”¹⁸

Dalam ayat tersebut dijelaskan karena keadilan mendekatkan pelaku dalam ketaqwaan, Allah memerintahkan para penguasa atau pemangku jabatan yang memiliki wewenang untuk menetapkan hukum untuk berlaku secara adil. Sebagaimana dinyatakan oleh Ibnu Tamiyah, kewajiban penguasa untuk memberikan suatu tugas dari tugas-tugas kaum muslimin kepada individu yang memiliki keahlian dalam bidang tersebut. Pemimpin juga harus menyadari bahwa kepemimpinan yang mereka lakukan tidak hanya disaksikan oleh masyarakat, tetapi juga oleh Allah. Karena itu, pemimpin seharusnya menyadari diri mereka sendiri dan meminta bimbingan dari Allah.

Prinsip ekonomi Islam didasarkan pada nilai-nilai filosofis yang ada serta menjadi acuan bagi seluruh aktivitas ekonomi Islam. Prinsip-prinsip ini adalah:¹⁹

- 1) Tauhid, Prinsip tauhid ini berasal dari keyakinan bahwa semua sumber daya di Bumi adalah milik Allah Swt dan bahwa manusia hanya diizinkan untuk memiliki, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya tersebut untuk sementara waktu.

¹⁸ Departmen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Syamil Cipta Media, 2019), h. 87.

¹⁹ Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Depok: PT RajaGrafindo Persada: 2018.

- 2) Akhlak, Prinsip-prinsip ini menunjukkan pengamalan sifat-sifat utama nabi dan rasul-Nya dalam segala hal yang berkaitan dengan ekonomi, yaitu shidiq (benar), tabligh (menyampaikan kebenaran), amanah (dapat dipercaya), dan fathanah (intelektual).
- 3) Keseimbangan, Prinsip keseimbangan ini tidak hanya berkaitan dengan dunia dan akhirat tetapi berkaitan juga dengan kepentingan individu dan kepentingan masyarakat, serta keseimbangan antara hak dan kewajiban.
- 4) Kebebasan Individu, dalam struktur ekonomi islam kebebasan ekonomi adalah pilar utama, karena memberikan kebebasan ekonomi kepada setiap individu menghasilkan pasar yang bersendikan keadilan.
- 5) Keadilan, keadilan adalah tujuan dan dasar dari semua tindakan manusia. Pemerintah memiliki hak dan kewajiban menstabilkan dan mengembalikan keseimbangan serta menegakkan keadilan dalam masyarakat.

2. Kualitas Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah informasi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dan kinerjanya, yang dapat digunakan sebagai gambaran kinerja keuangan. Menurut Munawair, laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi tentang posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersangkutan. Oleh karena itu, diharapkan bahwa laporan keuangan akan membantu para pengguna (user) dalam membuat keputusan.²⁰ Kualitas laporan keuangan didefinisikan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintah sebagai ukuran prespektif yang harus diterapkan dalam informasi akuntansi untuk mencapai tujuannya.²¹ Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, salah satu definisi laporan keuangan adalah laporan terstruktur yang menjelaskan posisi keuangan dan transaksi entitas pelaporan.²²

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan dan laporan keuangan harus disampaikan kepada pemerintah daerah secara lengkap dan tepat waktu. Selain itu, laporan keuangan harus menyediakan pengungkapan yang tepat terkait dengan informasi yang didapat.

b. Tujuan dan fungsi laporan keuangan organisasi sektor publik

Laporan keuangan organisasi sektor publik dibuat dikarenakan mempunyai tujuan dan fungsi yang secara umum bagi organisasi pemerintah, diantaranya adalah:

- 1) Berguna memberikan informasi yang akan digunakan untuk membuat keputusan sosial, ekonomi, dan politik, serta untuk bukti pertanggungjawaban (*accountability*) dan pengelolaan.

²⁰ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Sidoharjo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), h. 2.

²¹ Republik Indonesia, *Standar Akuntansi Pemerintah* (Komite Standar Akuntansi Pemerintah: 2020), h. 13.

²² Neli Sri Mulyati, dkk, "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan", *Akuntapedia*, Vol. 1., No. 1., (2019), h. 65.

- 2) Memberi informasi yang berguna untuk menilai kinerja manajerial dan organisasional.²³

c. Indikator Laporan Keuangan

Karakteristik dari kualitas laporan keuangan berikut ini adalah persyaratan normatif yang berguna agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang diharapkan dalam Standar Akuntansi Pemerintah (SAP):

1) Relevan

Laporan keuangan dapat dikatakan relevan apabila informasi yang dimuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka memeriksa peristiwa masa lalu atau masa kini, memprediksi masa depan, dan mengoreksi hasil evaluasi sebelumnya. Dengan demikian, informasi kesimpulan yang relevan dapat dikaitkan dengan maksud pengguna. Informasi laporan keuangan yg relevan sebagai berikut:

- a) Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*)
 - b) Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*)
 - c) Tepat waktu
 - d) Lengkap²⁴
- #### 2) Andal

Semua informasi dalam laporan keuangan benar dan dapat diverifikasi, dan tidak ada informasi yang menyesatkan. Informasi

²³ Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009), h. 162.

²⁴ Republik Indonesia, *Standar Akuntansi Pemerintah* (Komite Standar Akuntansi Pemerintah: 2020), h. 13.

mungkin relevan, tetapi dapat menyesatkan pengguna jika sifat dan penyajiannya tidak dapat diandalkan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik:

- a) Penyajian jujur
 - b) Dapat diverifikasi (*variability*)
 - c) Netralitas²⁵
- 3) Dapat dibandingkan

Laporan keuangan dapat dibandingkan dengan data dari periode sebelumnya ini akan lebih bermanfaat. Bisa dibandingkan secara internal atau eksternal. Perbandingan internal terjadi ketika entitas menggunakan kebijakan akuntansi yang sama setiap tahun. Perbandingan eksternal terjadi ketika entitas yang dibandingkan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama setiap tahun.²⁶

- 4) Dapat dipahami

Pengguna dapat memahami apa yang disajikan dalam laporan keuangan dan dinyatakan dalam bentuk dan istilah yang sesuai dengan kemampuannya. Karena itu, pengguna diperkirakan mempunyai pengetahuan yang memadai dari kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelapor, lalu adanya keinginan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.²⁷

²⁵ *Ibid.*, h. 14.

²⁶ *Ibid.*, h. 14.

²⁷ *Ibid.*, h. 14.

d. Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dalam Laporan Keuangan Pemerintah

Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 menetapkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) untuk digunakan sebagai standar untuk menyusun laporan keuangan pemerintah, baik pusat maupun daerah. Diharapkan bahwa SAP akan memastikan transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan negara untuk mendukung pemerintahan yang baik dan bersih. Standar Akuntansi Pemerintah tersebut terdiri dari Kerangka Konseptual dan 12 Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (KSAP), yaitu:²⁸

- PSAP 01** tentang Penyajian Laporan Keuangan
- PSAP 02** tentang Laporan Realisasi Anggaran Berbasis Kas
- PSAP 03** tentang Laporan Arus Kas
- PSAP 04** tentang Catatan Atas Laporan Keuangan
- PSAP 05** tentang Akuntansi Persediaan
- PSAP 06** tentang Akuntansi Investasi
- PSAP 07** tentang Akuntansi Aset Tetap
- PSAP 08** tentang Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan
- PSAP 09** tentang Akuntansi Kewajiban
- PSAP 10** tentang Koreksi Kesalahan, Perubahan Kebijakan, Perubahan Estimasi, dan Operasional yang Dilanjutkan
- PSAP 11** tentang Laporan Keuangan Konsolidasi
- PSAP 12** tentang Laporan Operasional

²⁸ Salahudin, Skripsi : “Penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual pemerintah daerah pada kabupaten maros,” (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), h. 13.

Kerangka Konseptual merumuskan konsep yang mendasari penyusunan dan pengembangan Standar Akuntansi Pemerintah. Kerangka Akuntansi yang belum dinyatakan dalam Standar Akuntansi Pemerintah, akan tetapi bila terjadi pertentangan antara kerangka konseptual dengan standar, maka ketentuan standar diunggulkan relatif terhadap kerangka konseptual. Kerangka konseptual membahas hal-hal antara lain sebagai berikut:

1) Tujuan Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual Standar Akuntansi Pemerintah bertujuan untuk memberikan acuan bagi:²⁹

- a) Penyusunan standar akuntansi pemerintah dalam melaksanakan tugasnya.
- b) Penyusunan laporan keuangan dapat menaggulangi masalah akuntansi yang belum diatur dalam standar.
- c) Pemeriksa menilai apakah laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi pemerintah.
- d) Pengguna laporan keuangan menggunakan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

2) Lingkungan Akuntansi Pemerintah

Tujuan akuntansi dan pelaporan keuangannya dipengaruhi oleh lingkungan operasional perusahaan pemerintah. Ciri penting lingkungan pemerintah yang perlu dipertimbangkan dalam

²⁹ *Ibid.*, h. 14.

menetapkan tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan adalah sebagai berikut:

Ciri utama struktur pemerintah dan pelayanan yang diberikan:

- a) Bentuk umum pemerintah dan pemisahan kekuasaan
- b) Sistem otonomi pemerintah dan transfer pendapatan antar pemerintah
- c) Pengaruh politik
- d) Hubungan antar pembayaran pajak dengan pelayanan pemerintah

Ciri keuangan pemerintah yang penting bagi pengendalian

- a) Anggaran yaitu pernyataan sebagai kebijakan publik, target fiskal, dan sebagai alat pengendalian
- b) Investasi dalam aset yang tidak langsung menghasilkan pendapatan
- c) Penyusutan nilai aset sebagai sumber daya ekonomi karena digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah

3) Pengguna dan Kebutuhan Informasi Para Pengguna

a) Pengguna Laporan Keuangan

Terdapat beberapa-beberapa kelompok utama pengguna laporan keuangan pemerintah, namun tidak terbatas pada:³⁰

- (1) Masyarakat
- (2) Wakil rakyat, lembaga pengawas, lembaga pemeriksa

³⁰ *Ibid.*, h. 15.

(3) Pihak yang memberi atau berperan dalam proses donasi, investasi, dan pinjaman

(4) Pemerintah

b) Kebutuhan Informasi para pengguna laporan keuangan

Laporan keuangan pemerintah dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi semua kelompok pengguna, karena itu tidak dirancang untuk memenuhi tujuan khusus dari masing-masing kelompok pengguna. Namun demikian, sebagai bagian dari akuntabilitas pengelolaan keuangan, laporan keuangan pemerintah mencakup semua jenis laporan dan informasi yang diperlukan oleh peraturan perundang-undangan.

4) Peranan pelaporan keuangan

Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi yang relevan tentang posisi keuangan dan semua transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintahan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi seberapa efektif dan efisien suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap perintah. Setiap entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan dan serta hasil yang dicapai dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan.³¹

a) Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

b) Manajemen

Membantu pengguna dalam mengevaluasi bagaimana kegiatan entitas pelaporan dilakukan selama periode pelaporan, yang memudahkan dalam proses perencanaan, pengelolaan, pengendalian seluruh aset, kewajiban, serta ekuitas pemerintah yang penting bagi masyarakat.

c) Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada publik karena masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara menyeluruh mengenai tanggung jawab pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya serta kepatuhannya terhadap peraturan.

d) Keseimbangan Antar Generasi

Membantu para pengguna dalam mengetahui kecukupan dalam penerimaan pemerintah pada periode pelaporan untuk

³¹ *Ibid.*, h. 16.

membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan mananggung beban pengeluaran tersebut.

e) Evaluasi Kinerja

Mengevaluasi kinerja entitas pelaporan dalam mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya ekonomi yang dikelola pemerintah.

e. Laporan Keuangan Dalam Perspektif Syariah

Sebagai "hamba Allah", akuntansi syariah harus mengacu pada keberadaan manusia di bumi.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepadaku” (QS. Adzariat: 56)³²

Karena itu, pelaporan keuangan islam juga harus dapat membantu dan mempermudah tugas manusia dalam menjalankan tugasnya. Sistem ekonomi, bisnis, manajemen, dan akuntansi juga harus dirancang untuk mengabdikan manusia kepada Allah SWT. Akuntansi syariah adalah sistem informasi yang membantu orang melaksanakan amanahnya dengan memberikan laporan yang akurat tentang organisasi dan berpartisipasi dalam penegakkan syariah di organisasi atau entitas bisnis yang dilaporkannya. Islam memperhatikan nilai-nilai ketauhidan, atau nilai ketuhanan, peran

³² Departmen Agama RI, *Loc. Cit*, h. 522.

tuhan dalam kehidupan, serta nilai-nilai yang ada dalam Al Qur'an dan tindakan Rasulullah SAW, maka tujuan laporan keuangan syariah dirumuskan sebagai berikut:³³

“membantu semua pihak yang terlibat agar amanah (tanggung jawab) yang diberikan kepadanya sebagai khalifah atau hamba Allah dapat dijalankan sesuai dengan aturan Allah dan pemberi amanah sesuai dengan aturan syariah agar semua kegiatan organisasi/perusahaan diridhai oleh Allah SWT. Pada akhirnya, semua pihak yang terlibat dalam organisasi/perusahaan dapat mencapai tujuan kesejahteraan bersama dan mencapai tujuan akhir dan utamanya “aflahah” yaitu memasuki surga Jannatun Naim”

Tujuan dasar laporan keuangan Akuntansi Syariah yang bersifat “materi” adalah untuk pemberian informasi (akuntansi), sedangkan yang bersifat “spirit” adalah untuk akuntabilitas.³⁴ Kedua tujuan ini mutually inclusive, tujuan yang satu tidak dapat meniadakan tujuan yang lainnya, keduanya berada dalam satu kesatuan. Sebagai khalifah di Bumi, manusia harus menjaga dan melestarikan kehidupan, menegakkan keadilan, hidup dalam kerukunan, melindungi hak-hak orang lain, dan tidak mengikuti nafsu. Pelaporan keuangan berdasarkan ketentuan syariah bertujuan untuk mewujudkan kehidupan yang adil dan menjaga hak-hak semua masyarakat, Allah berfirman dalam surah shaad ayat 26:

³³ Sofyan S. Harahap, *Akuntansi Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 136.

³⁴ Baydoun, N and Roger Willet. *Islamic Accounting Theory. The AAANZ Annual*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَدَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ ﴿٦٧﴾

Artinya: “Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.”³⁵

Syariat islam memberikan perhatian besar terhadap masalah hisab. Hisab (Muhasabah) adalah salah satu proses perhitungan amal selama hidup manusia di dunia oleh Allah.³⁶ Sebagai khalifah, manusia diberikan amanah oleh Allah untuk mengelola bumi, yang kemudian akan dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, sepanjang hidup mereka, manusia harus selalu menjadi amanah, jujur, dan sangat berkomitmen terhadap janji mereka kepada Allah SWT, karena ini adalah cara hidup yang islami.

Seperti yang ditunjukkan dalam surat Ash-Shaad ayat 26 di atas, kata "hisab" disebutkan sebanyak 39 kali dalam Al-Qur'an. Dengan memahami dan menganalisis ayat ini, manusia dapat menggunakan sifat-sifat hisab Allah sebagai tolak ukur, karena mereka bertindak sebagai khalifah Allah dan menilai apa yang mereka lakukan. Apakah itu hisab atas dirinya secara individual atau atas

³⁵ Departmen Agama RI, *op. cit*, h. 454.

³⁶ Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, (Yogyakarta: Salemba Empat, 2005), h. 83.

seseorang dalam kelompok tertentu.³⁷ Ajaran syariat Islam, sebagaimana terungkap dalam Al-Qur'an dan Hadist, menuntut seseorang untuk muhasabah diri, hal ini dijelaskan dalam firman Allah surah al-Isra ayat 14:

أَقْرَأْ كِتَابَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا ﴿١٤﴾

Artinya : “Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadap dirimu”³⁸

Hadis yang diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi, Nabi Muhammad SAW menjelaskan tentang perkara – perkara yang akan ditanyakan pada hari kiamat, Rasulullah SAW bersabda:

لَا تَزُولُ قَدَمَا عَبْدٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يُسْأَلَ عَنْ عُمُرِهِ فِيمَا أَفْنَاهُ وَعَنْ عِلْمِهِ فِيمَ فَعَلَ وَعَنْ مَالِهِ مِنْ أَيْنَ اكْتَسَبَهُ وَفِيمَ أَنْفَقَهُ وَعَنْ جِسْمِهِ فِيمَ أَبْلَاهُ

Artinya: “Tidak akan beranjak kedua kaki seorang hamba pada hari kiamat sebelum ditanya tentang empat perkara, yaitu : tentang umurnya kemana dihabiskan, hartanya dari mana diperoleh dan dibelanjakan untuk apa dan tentang ilmunya, apa yang telah diperbuat dengan ilmu tersebut dan bagaimana mengamalkannya, serta tentang tubuhnya untuk apa digunakannya” (HR. Tirmidzi)³⁹

Hal ini berlaku pada perusahaan yang menjalankan sebuah aktivitas produksi baik barang maupun jasa bahwa Laporan keuangan sebuah entitas syariah merupakan tindakan menghisab entitas tersebut baik di dunia maupun di akhirat, dan mereka harus bertanggung jawab di hadapan Allah atas informasi yang disajikan dalam laporan

³⁷ *Ibid.*, h. 89.

³⁸ Departmen Agama RI, *op. cit.*, h. 283.

³⁹ Abu Abdullah Muhammad Al- Bukhari, *Sahih Al- Bukhari*, Jilid. 4, (Beirut: Daral-Fikr, 1401 H/ 1981 M), h. 101.

keuangannya. Sumber pemasukan perusahaan harus ditunjukkan dengan benar dan bagaimana dipergunakan.

Semua tindakan atau tindakan seseorang dalam transaksi bermuamalah harus diperhitungkan atau dicatat karena akan menjadi dasar pertanggungjawaban. Menjaga keadilan dan kebenaran adalah tujuannya. Agar tidak ada konflik, tidak ada kerugian, dan agar semuanya adil, dikarenakan prinsip akuntansi syariah menekankan pentingnya pertanggungjawaban. Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 282 yang menjadi dasar pencacatan akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
 وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا
 عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا
 يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا
 يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ
 رِّجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ
 الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ
 الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ
 أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ
 تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

تَكْتُبُوهَا ۖ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيَعْلَمُكُمْ اللَّهُ ۖ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٤٠﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari pada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakan, maka hendaklah walinya mengimlakan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki di antaramu. Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka seorang lagi mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih dapat menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu, (Tulislah mu’amalahmu itu), kecuali jika mu’amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual-beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit-menyalutkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah mengajarmu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”⁴⁰

⁴⁰ Departmen Agama RI, *op. cit.*, h. 48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengawasan Internal

a. Pengertian Pengawasan Internal

Dalam teori akuntansi dan organisasi, pengawasan internal, juga disebut sebagai pengendalian intern, adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi dan dirancang untuk membantu organisasi mencapai tujuan tertentu. Pengawasan intern adalah tindakan yang dilakukan oleh pejabat internal yang ditunjuk oleh pejabat dengan tujuan untuk mengawasi operasi pemerintah, seperti pelaksanaan program dan pengelolaan keuangan daerah, agar sesuai dengan prosedur.⁴¹

Keputusan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) menunjukkan bahwa pengawasan harus diberikan kepada lembaga pemerintah, politik, dan masyarakat. Keputusan tersebut adalah Nomor X/MPR/1998 tentang Reformasi Pembangunan dalam rangka Penyelamatan dan Normalisasi Kehidupan Nasional sebagai haluan Negara dan Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih. Pengawasan merupakan bagian terpenting dari suatu organisasi. Dilakukannya pengawasan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kebijakan telah berjalan sesuai dengan harapan. Pengawasan sangat penting untuk mencegah segala bentuk kesalahan,

⁴¹ Widya Amriani, Skripsi : *Pengaruh Pengawasan Intern, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Penerapan Akrual Basis terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), h. 7.

pemborosan, penyelewengan, hambatan, dan kegagalan dalam mencapai tujuan dan pelaksanaan tugas-tugas organisasi.⁴²

Menurut PP No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, pengawasan intern mencakup seluruh proses kegiatan, review, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pemimin dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik dan adil.⁴³ Pengawasan ini dilakukan oleh aparat pengawasan secara intern. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan efisien, memastikan bahwa laporan keuangan sesuai dengan anggaran, dan memastikan bahwa semua peraturan dipatuhi.⁴⁴

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Pengawasan internal adalah kegiatan yang dilakukan oleh pejabat internal yang ditunjuk oleh pejabat daerah dengan tujuan memantau kegiatan pemerintah mulai dari program yang dilaksanakan hingga pengelolaan keuangan daerah agar sesuai dengan prosedur yang berlaku.

⁴² Muhammad Tharmizi Junaid, Skripsi : *Pengaruh Pengawasan Intern, Kualitas sumber daya manusia, dan Penerapan Akrual Basis terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2015), h. 20.

⁴³ *Ibid.*, h. 21.

⁴⁴ Abdul Halim, *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah Edisi Revisi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), h. 131.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Handoko, indikator-indikator pengawasan yaitu:⁴⁵

- 1) Pengamatan, adalah aktivitas yang dilakukan terhadap suatu proses atau benda untuk merasakan dan kemudian memahami fenomena untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk melanjutkan penelitian.
- 2) Inspeksi teratur dan langsung, merupakan salah satu alat kontrol manajemen yang bersifat klasik tetapi masih sangat efektif. Banyak digunakan untuk menemukan masalah dan memperkirakan resiko.
- 3) Pelaporan lisan dan tertulis, suatu cara bawahan menyampaikan berita, keterangan, pemberitahuan, atau pertanggungjawaban kepada atasan mereka secara lisan atau tertulis sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab mereka.
- 4) Evaluasi pelaksanaan, suatu proses yang teratur dan berkelanjutan yang menentukan kualitas (nilai dan arti) sesuatu berdasarkan kriteria tertentu yang dipertimbangkan saat membuat keputusan.
- 5) Diskusi antara manajer dan bawahan, Pertukaran pendapat dan ide secara lisan untuk mencapai kesepahaman antara pimpinan dan staf dan untuk menyelesaikan masalah.

b. Tujuan Pengawasan Internal

Tujuan pengawasan internal adalah sebagai berikut:⁴⁶

- 1) Menjaga kekayaan organisasi
- 2) Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi

⁴⁵ Handayani, *Sistem Pengawasan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 376.

⁴⁶ Mulyadi, *Akuntansi Biaya Edisi 5*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2014), h. 163.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mendorong efisiensi
- 4) Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Sistem pengendalian internal tersebut berdasarkan tujuannya dibagi menjadi dua macam yaitu:⁴⁷

1) Pengendalian Intern Akuntansi

Pengendalian yang disebutkan di atas termasuk dalam sistem pengendalian internal, yang terdiri dari struktur organisasi, ukuran, dan metode yang dikontrol untuk menjaga aset organisasi dan memastikan keandalan data akuntansi. Sistem pengendalian intern akuntansi akan menjadi tolak ukur yang baik sebagai pengendalian intern akuntansi jika dapat menjamin aset investor dan keandalan laporan keuangan.

2) Pengendalian intern administrasi

Pengendalian ini terdiri dari metode dan ukuran yang dikendalikan untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan struktur organisasi.

c. Dasar Hukum Pengawasan Internal

- 1) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
- 2) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Pengelolaan Keuangan Negara.

⁴⁷ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), h. 129.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1989 tentang Pedoman Pengawasan melekat.
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan.

d. Jenis Pengawasan Internal

Berdasarkan jenisnya maka pengendalian intern dikelompokkan kedalam lima bagian yaitu:⁴⁸

1) Pengendalian Preventif

Pengendalian yang dilakukan sebagai upaya mencegah terjadinya penyimpangan, serta sebagai upaya antisipasi manajemen sebelum terjadi masalah yang tidak diinginkan.

2) Pengendalian Detektif

Pengendalian yang menekankan pada upaya penemuan kesalahan yang mungkin terjadi. Contohnya, rekonsiliasi bank dan observasi kegiatan operasional.

3) Pengendalian Korektif

Upaya untuk mencegah kesalahan yang sama terjadi di masa depan dengan memperbaiki sumber masalah melalui pengendalian detektif.

4) Pengendalian Langsung

Pengendalian dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan rencana. Salah

⁴⁸ Nara, Skripsi : *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern (SPI) terhadap Pelaksanaan Audit Internal pada Perum Damri Makassar*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), h. 37.

satu contohnya adalah pengawasan atasan terhadap bawahan dan pengawasan mandor terhadap pekerjaan pekerja.

5) Pengendalian Kompensiatif

Upaya perbuatan pengendalian karena diabaikannya suatu aktivitas pengendalian. Contohnya, pengetaatan, pengawasan langsung oleh pemilik terhadap pegawai pada usaha kecil seperti warung. Hal ini dilakukan sebagai kompensasi karena tidak adanya atau ketidakjelasan pemisahan fungsi karena pegawainya sedikit.

e. Pengawasan Internal Dalam Perspektif Syariah

Dalam Islam, pengawasan pada dasarnya muncul dari pemikiran tentang pentingnya tanggung jawab individu, amanah, serta keadilan. Suatu jabatan atau pekerjaan yang dimiliki oleh seseorang merupakan suatu bentuk amanah yang harus dilaksanakan. Memegang urusan kenegaraan, urusan pemerintahan, pun artinya memegang amanah.⁴⁹ Maka hendaklah amanah tersebut ditunaikan dengan sebaikbaiknya. Hal ini sebagaimana dengan firman Allah Swt dalam surah An-nisa ayat 58:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu.

⁴⁹ Hamka, *Tafsir Al-Quran*, Jilid 4 (Singapura: Pustaka Nasional, 2007), h. 1271.

Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”⁵⁰

Sebagai bagian dari fardu kifayah, Allah memerintahkan untuk mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran.⁵¹ Adanya pengawasan internal akan menjauhkannya dari berbagai bentuk penyimpangan serta dapat menuntunnya untuk tetap konsisten dalam melaksanakan setiap aktivitasnya dengan berpegang teguh pada hukum-hukum dan syariat Allah. Allah berfirman dalam surah Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”⁵²

Setiap manusia biasa memiliki kecenderungan melakukan kesalahan karena menuruti hawa nafsunya. Jadi penting bagi manusia untuk memberi peringatan satu sama lain. Hal ini dapat dilakukan baik secara individu maupun melalui lembaga tertentu, baik formal maupun non-formal. Allah memuji mereka yang teguh dalam melaksanakan amar makruf nahi mungkar. Namun, jika mereka lalai melakukan

⁵⁰ Departmen Agama RI, *Loc. Cit*, h. 87.

⁵¹ Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir al-Munir* Jilid 2 (Jakarta: Gema Insani, 2013), h. 366.

⁵² Departmen Agama RI, *op. cit*, h. 63.

tugasnya dan bahkan terlibat dalam kesalahan, hasilnya hanya celaan dan kehancuran. Dalam surah Ali Imran ayat 110, Allah mengatakan:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma`ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka; di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.”⁵³

Allah menambahkan dalam surah At-Taubah ayat 71, bahwasanya Orang-orang yang beriman tidak akan mengkhianati satu sama lain sebaliknya, mereka akan bersatu dan membantu satu sama lain. Orang-orang mukmin bekerja sama untuk menegakkan kebaikan, menentang dan mencegah keburukan.

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۗ أُولَٰئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٧١﴾

Artinya: “Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma`ruf, mencegah dari yang mungkar, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan mereka ta`at kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”⁵⁴

⁵³ *Ibid*, h. 64.

⁵⁴ *Ibid*, h. 198.

Allah bahkan memuliakan hamba-hamba-Nya yang memiliki sifat amar makruf nahi mungkar bahkan disebut sebagai sifat mukmin untuk menunjukkan kemuliaan Allah kepada hamba-Nya.⁵⁵, sebagaimana firman-Nya dalam Surah At-Taubah ayat 112:

التَّائِبُونَ الْعَبِدُونَ الْحَامِدُونَ السَّائِحُونَ الرَّاكِعُونَ
السَّاجِدُونَ الْأَمْرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّاهُونَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَالْحَافِظُونَ لِحُدُودِ اللَّهِ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١١٢﴾

Artinya: “Mereka itulah orang yang sering bertaubat, beribadah, memuji Allah, berjalan di jalan Allah, rukuk, sujud, menyuruh yang makruf, mencegah yang mungkar, memelihara hukum-hukum Allah, dan berilah kabar gembira kepada orang-orang mukmin.”⁵⁶

Dalil-dalil diatas menunjukkan begitu luasnya Islam sehingga telah mengatur segalanya termasuk mengenai pentingnya pengawasan. Hal ini tidak lain ialah untuk memberikan kebebasan kepada para umatnya untuk menjalankan pengawasan yang sesuai dengan pengalaman mereka sendiri, keadaan sosial, dan sistem manajemen yang ada di suatu masyarakat. Islam menganggap sistem pengawasan intern berfungsi dalam pengaturan pekerjaan sesuai dengan prinsip-prinsip yang mencegah kecurangan.⁵⁷ Pengawasan intern seorang

⁵⁵ Badr Abdurrazaq Al-Mash, Hisbah Hasan Al Banna: *Kajian Argumentatif-Historis Lembaga Amal Makruf Nahi Mungkar Dan Upaya Menuwujdkannya Kembali* (Terj. Abu Zaid) (Solo: Era Intermedia, 2006), h. 3.

⁵⁶ Departmen Agama RI, *op. cit.*, h. 205.

⁵⁷ Quthb Ibrahim Muhammad, *Kebijakan Ekonomi Umar Bin Khattab Terjemahan Ahmad Syarifuddin Shaleh*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2002), h. 158.

muslim berasal dari pengawasan Allah Swt. terhadap dirinya,⁵⁸ baru kemudian disertai dengan pengawasan oleh lembaga yang bersangkutan.

B. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya harus diuji secara empiris antara dua variabel.⁵⁹ Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H_1 = Diduga kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Kepulauan Meranti.

H_2 = Diduga pengawasan internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Kepulauan Meranti.

H_3 = Diduga kualitas laporan keuangan dan pengawasan internal secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Kepulauan Meranti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁸ *Ibid.*, h. 159.

⁵⁹ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), h. 205.

C. Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian (Tahun) dan Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan perbedaan
1.	Yulia Astuti (2016) Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Implikasinya Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Survei Pada Dinas Kota Bandung)	Jenis penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan alat uji statistik yaitu analisis jalur (path analysis).	Hasilnya terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengendalian akuntansi terhadap akuntabilitas kinerja Artinya, semakin baik sistem pengendalian intern yang dilakukan instansi pemerintah maka kualitas laporan keuangan itu sendiri akan meningkat.	<ul style="list-style-type: none"> - Persamaannya terdapat pada variabel dan pembahasan yang diteliti yaitu variabel kualitas laporan keuangan, pengendalian internal, dan akuntabilitas kinerja - Perbedaannya pada penelitian sebelumnya tidak membahas mengenai perspektif ekonomi syariah
2.	Yulia Cantika (2018) Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, sistem pelaporan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Polewali	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan teknik kuisioner yang dibagikan kepada para responden	Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa perencanaan anggaran dan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> - Persamaannya sama-sama membahas tentang pengendalian internal dan akuntabilitas kinerja - Perbedaannya dari penelitian sebelumnya terletak pada variabel dan pembahasan mengenai perencanaan anggaran, kejelasan sasaran,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

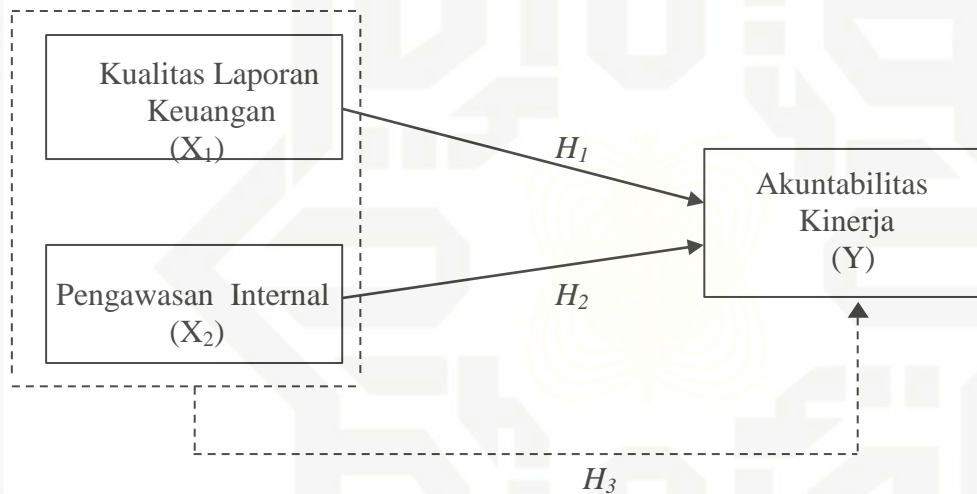
No	Penelitian (Tahun) dan Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan perbedaan
	Mandar			dan sistem pelaporan serta tidak membahas mengenai perspektif ekonomi syariah
3.	Rosalina Eka Hikmawati (2022) Pengaruh Akuntansi Sektor Publik Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi kasus pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Jember)	Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan teknik penelitian statistik kuantitatif yang dilakukan menggunakan kuisioner dan prosedur statistik	variabel akuntansi sektor publik tidak memiliki pengaruh signifikan atau memiliki pengaruh signifikan tetapi sangat kecil terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, variabel kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, dan berdasarkan pengujian simultan terdapat pengaruh signifikan antara akuntansi sektor publik dan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	- Persamaannya terdapat pada variabel dan pembahasan mengenai Kualitas Laporan Keuangan dan Akuntabilitas kinerja kemudian adanya persamaan tempat yang diteliti yaitu Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) - Perbedaannya pada Variabel Independennya yang mana pada penelitian sebelumnya menggunakan Variabel Akuntansi sektor publik dan tidak membahas mengenai perspektif ekonomi syariah

Sumber: Penelitian terdahulu oleh Yulia Astuti (2016), Yulia Cantika (2018)), Rosalina Eka Hikmawati (2022)

D. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dibuat untuk menggambarkan apakah pengaruh kualitas laporan keuangan dan pengawasan internal terhadap akuntabilitas kinerja pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Kepulauan Meranti menurut perspektif ekonomi syariah.

**Gambar II. 1
Kerangka Berpikir**



Sumber: Olahan Penulis, 2023

Keterangan:

- Pengaruh secara parsial
- - - - - Pengaruh secara simultan

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka terdapat tiga variabel yaitu variabel (X1) dan (X2) sebagai Variabel Independent dan Variabel (Y) Sebagai Variabel dependent. Dimana Kualitas Laporan Keuangan dan Pengawasan Internal sebagai variabel independent yang mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *Field research* (Penelitian Lapangan) dengan menggunakan pendekatan kausal.⁶⁰

Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 29 Desember 2023. Lokasi penelitian ini dilakukan di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Kepulauan Meranti.

C. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memerlukan data dan informasi yang lengkap dan akurat. Jenis data dan sumber data untuk penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari sumber pertama tempat objek penelitian dilakukan.⁶¹ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari wawancara dan

⁶⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012), Cet. Ke-5, h. 75.

⁶¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia group, 2013), h.16.

kuisisioner responden yang merupakan pegawai Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Kepulauan Meranti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya.⁶² Data sekunder ini didapatkan dari sumber bacaan yang berkaitan dengan permasalahan seperti buku, jurnal, internet, serta dokumen mengenai dana Keuangan yang didapat dari institusi pemerintahan yang bersangkutan dan lain sebagainya.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁶³ Populasi pada penelitian ini adalah pegawai Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) dengan jumlah 38 orang.

Tabel III. 1
Jumlah Pegawai BPKAD Kab. Kep. Meranti

NO	Unit Kerja	Jumlah Pegawai
1	Kepala Badan	1
2	Sekretariat	8
3	Bidang Akuntansi dan Pelaporan	7
4	Bidang Perencanaan Anggaran Daerah	6
5	Bidang Aset	5
6	Bidang Perbendaharaan dan Kas Daerah	11
	Jumlah	38

Sumber : *Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset daerah Kabupaten Meranti*

⁶² *Ibid.*, h.16.

⁶³ *Ibid.*, h.76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri ciri atau keadaan tertentu yang akan di teliti.⁶⁴ Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel ini adalah *non-probability* tepatnya menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶⁵ Cara menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik total sampel dengan total populasi menjadi sampel dalam penelitian ini dengan jumlah 38 Orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Angket (Kuesioner)

Kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.⁶⁶ Kuisisioner ini bersifat tertutup dan ditujukan kepada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti. Dalam pengukurannya setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pernyataan. Dengan skala penilaian sebagai berikut :

⁶⁴ *Ibid* .,h. 77.

⁶⁵ Achmad San Supriyanto dan Vivin Maharani, *Metode Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Malang: Uin maliki press, 2013), h. 37.

⁶⁶ *Ibid*., h.21.

Tabel III. 2
Ukuran Alternatif Jawaban Kuisisioner

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju(STS)	1	5

2. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung untuk mengetahui keadaan lingkungan objek penelitian sehingga dapat menggambarkan secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁶⁷ Dalam penelitian ini data observasi diperoleh secara langsung dengan megamati dan mewawancarai secara langsung Staf-staf Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Kepulauan Meranti.

3. Dokumentasi

Gottschalk mengatakan bahwa dokumen (dokumentasi) secara garis besar adalah bukti apapun yang didasarkan pada sumber apapun, baik itu tertulis, lisan, bergambar, atau arkeologi.⁶⁸ Dalam penelitian ini data dokumentasi merupakan data pendukung agar memperkuat keilmiah penelitian ini.

⁶⁷ Syofian Siregar, *op.cit.*, h.19

⁶⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi aksara,2013), Cet. Ke-1, h.175.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka atau diangkakan. Menurut Sugiono, analisis data berarti “Analisis data adalah kegiatan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau data dari sumber data lain. Kegiatan analisis data mengelompokkan data berdasarkan variabel masing-masing responden, menyajikan data untuk setiap topik, dan melakukan perhitungan untuk menjawab untuk merumuskan masalah dan melakukan perhitungan pada yang disajikan untuk menguji hipotesis.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah penelitian yang digambarkan sebagai derajat ketelitian instrumen penelitian dalam hubungannya dengan isi yang diukur atau makna yang sebenarnya. Paling tidak yang dapat kita lakukan untuk menentukan validitas alat pengukuran adalah dengan membangun kedekatan dengan apa yang kita yakini sebagai pengukuran.⁶⁹ Pengukuran validasi dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* yakni :

$$r_{xy} = \frac{N \sum x_i y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

⁶⁹ Lijan P. Sinambela dan Sarton Sinambela, *Metode Penelitian Kuantitatif Teoritik dan Praktik*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021), h. 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi r pearson

X = Variabel Pertama

Y = Variabel Kedua

N = Jumlah Data

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukurantetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama menggunakan alat ukur yang sama.

Dengan menggunakan teknik *alpha* :

$$R_{11} = \frac{\left(\sum a^2_b \right)}{K - 1 \quad a^2_t}$$

Keterangan :

R_{11} : Reliabilitas Instrumen

K : Banyaknya Butir Pertanyaan Atau Banyaknya Soal

$\sum a^2_b$: Jumlah Varian Butir

a^2_t : Varian Total

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memilikinilai *cronbach's Alpha* > 0.006

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi residual.

Dalam kondisi baik ada residu yang terdistribusi normal. Tentukan

apakah data variabel X dan Y yang diteliti berdistribusi normal atau tidak.⁷⁰

- 1) Signifikan uji (α) = 0,05
- 2) Jika $\text{sig} > \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- 3) Jika $\text{sig} < \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan < 0.05 maka distribusi tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukannya adanya kolerasi antar variabel independen Multikolonieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi terdapat hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna.⁷¹

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara noise error periode t dan error periode t sebelumnya dalam model regresi linier yang digunakan. Ketika ada korelasi, itu disebut masalah autokorelasi. Model regresi yang baik tidak memiliki autokorelasi.⁷²

⁷⁰ Widodo, *Metode Penelitian Populer & Praktis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), Cet. Ke-1, h.111.

⁷¹ Purnomo Rpchmat aldy, *Analisis Statistis Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV.Wade Group,2016), h. 166.

⁷² Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta:Salemba Humanika. 2009), h.92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Uji Heteroskedastisitas

Alat uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka hal tersebut disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda, disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁷³

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yang merupakan alat untuk memprediksi permintaan masa depan berdasarkan data masa lalu dan untuk menentukan pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Satu-satunya perbedaan dalam menerapkan metode ini adalah jumlah variabel independen yang digunakan. Salah satu penerapan metode regresi berganda adalah penggunaan jumlah variabel bebas lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel terikat.⁷⁴

Rumus Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- a : Konstanta
- X₁ : Variabel Manfaat
- X₂ : Variabel Kemudahan Pengguna
- b₁-b₂ : Koefisien Regresi
- e : Error

⁷³ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019), h.199

⁷⁴ Syofian Siregar, *op.cit.*, h. 301.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial/individu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam hal ini digunakan uji t (ttest) dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan ($\alpha = 5\%$). Uji hipotesis dengan uji t pada tingkat signifikan 0,05 untuk masing-masing variabel bebas dengan dua sisi masing-masing 0,025. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Jika df (derajat kebebasan) = $n-k$ maka t tabel 0,05(57) = lihat tabel t.

Adapun kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

- 1) Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 3) t_{tabel} dilihat dengan derajat bebas (*degree of freedom* = df) = $n-k$, n = jumlah sampel = 60. k = jumlah variabel yang digunakan, bernilai 3.
- 4) Jika $t_{hitung} >$ (lebih besar) t_{tabel} maka Hipotesis Kerja (H_a) diterima dan Hipotesis Observasi (H_0) ditolak, atau jika $\alpha = 5\% = 0,05$ lebih besar dari probabilitasnya/nilai signifikansinya.
- 5) Jika $t_{hitung} <$ (lebih kecil) t_{tabel} maka Hipotesis Kerja (H_a) ditolak dan Hipotesis Observasi (H_0) diterima, atau jika $\alpha = 5\% = 0,05$ lebih kecil dari probabilitasnya/nilai signifikansinya.

Hipotesis Observasi (H_0) : H_0 : artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis Alternatif (H_a) : H_a : artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.⁷⁵

c. Uji Analisis F (Uji secara Simultan)

Uji-F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen terhadap koefisien regresi variabel independen dengan *margin of error* ($\alpha = 5\%$).

Pengujian hipotesis secara simultan dengan uji-F pada setiap tingkat signifikan (ketika $\alpha = 5\% = 0,05$) untuk semua variabel bebas secara bersama-sama. Pengujian dilakukan dengan membandingkan besar kecilnya nilai f_{hitung} dengan besarnya nilai f_{tabel} .⁷⁶

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Ini adalah ukuran penting dalam regresi karena dapat menentukan apakah model regresi diestimasi menggunakan data nyata atau tidak. Menurut Ghozal, koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilainya mendekati 1 (satu) dan jauh dari 0 (nol), berarti variabel independen mampu memberikan semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.⁷⁷

⁷⁵ Lijan P. Sinambela dan Sarton Sinambela, *op.cit.*, h. 443.

⁷⁶ *Ibid.*, h.444.

⁷⁷ Bisma Indrawan sany dan Rina Kariawati Dewi, *Pengaruh Net Interst Margin (NIM) terhadap Retrunt on Asset(ROA) pada PT Bank pembangunan, dalam E-Bis*, Vol 4., No. 1., (2020), h.84.

G. Operasional Variabel

Tabel III. 3
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Ukur
Kualitas Laporan Keuangan (X1)	Laporan keuangan adalah informasi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dan kinerjanya, yang dapat digunakan sebagai gambaran kinerja keuangan. ⁷⁸	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami ⁷⁹	Likert
Pengawasan Internal (X2)	Pengawasan internal adalah tindakan yang dilakukan oleh pejabat internal yang ditunjuk oleh pejabat dengan tujuan untuk mengawasi operasi pemerintah, seperti pelaksanaan program dan pengelolaan keuangan daerah, agar sesuai dengan prosedur. ⁸⁰	1. Pengamatan 2. Inspeksi teratur dan langsung 3. Pelaporan lisan dan tertulis 4. Evaluasi pelaksanaan 5. Diskusi antara manajer dan bawahan ⁸¹	Likert
Akuntabilitas Kinerja (Y)	Akuntabilitas mencakup kedalam melaporkan dan mengungkapkan semua tindakan yang menjadi tanggungjawab kepada pihak-pihak yang memiliki hak serta kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. ⁸²	1. Masukan (Input) 2. Proses (Process) 3. Keluaran (Output) 4. Hasil (Outcomes) 5. Dampak (Impact) 6. Manfaat (Benefit) ⁸³	Likert

⁷⁸ Wastam Wahyu Hidayat *Loc. Cit.* h. 2.

⁷⁹ Republik Indonesia *Loc. Cit.* h. 13.

⁸⁰ Widya Amriani *Loc. Cit.* h. 7.

⁸¹ Handyaningrat *Loc. Cit.* h. 376.

⁸² Mardiasmo *Loc. Cit.* h. 21.

⁸³ Mohamad Mashun *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil BPKAD

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 86 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti bertugas membantu kepala daerah dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan daerah dibidang pengelolaan keuangan dan aset serta melaksanakan penyelenggaraan kewenangan yang dilimpahkan oleh Pemerintah kepada Bupati selaku Wakil Pemerintah di Daerah.

a. Tugas Pokok Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti (BPKAD)

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti Nomor 86 Tahun 2021, Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti mempunyai tugas pokok melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah di Bidang Pengelola Keuangan dan Aset Daerah.

b. Fungsi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti (BPKAD)

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti Nomor 86 Tahun 2021, dan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah mempunyai fungsi :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Perumusan kebijakan Teknis dibidang Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah;
- 2) Penyelenggaraan Kebijakan Pemerintah dan Pelayanan Umum dibidang Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah;
- 3) Pembinaan dan Pelaksanaan Tugas dibidang Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah;
- 4) Pelaksanaan Tugas Lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan Tugas dan Fungsinya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Visi BPKAD Kabupaten Kepulauan Meranti

Terlaksananya pengelolaan keuangan dan aset daerah yang akuntabel.

3. Misi BPKAD Kabupaten Kepulauan Meranti

- a. Meningkatkan tata kelola keuangan daerah yang professional;
- b. Penataan aset yang baik dan dipertanggungjawabkan;
- c. Meningkatnya kualitas SDM pengelola keuangan dan aset daerah

4. Struktur Organisasi BPKAD Kabupaten Kepulauan Meranti

Struktur Organisasi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti yang merupakan Penjabaran dari Tugas Pokok dan Fungsinya terdiri dari:

- a. Kepala;
- b. Sekretariat, membawahi:;
 - 1) Sub Bagian Umum, Perlengkapan dan Kepegawaian; dan
 - 2) Kelompok Jabatan Fungsional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

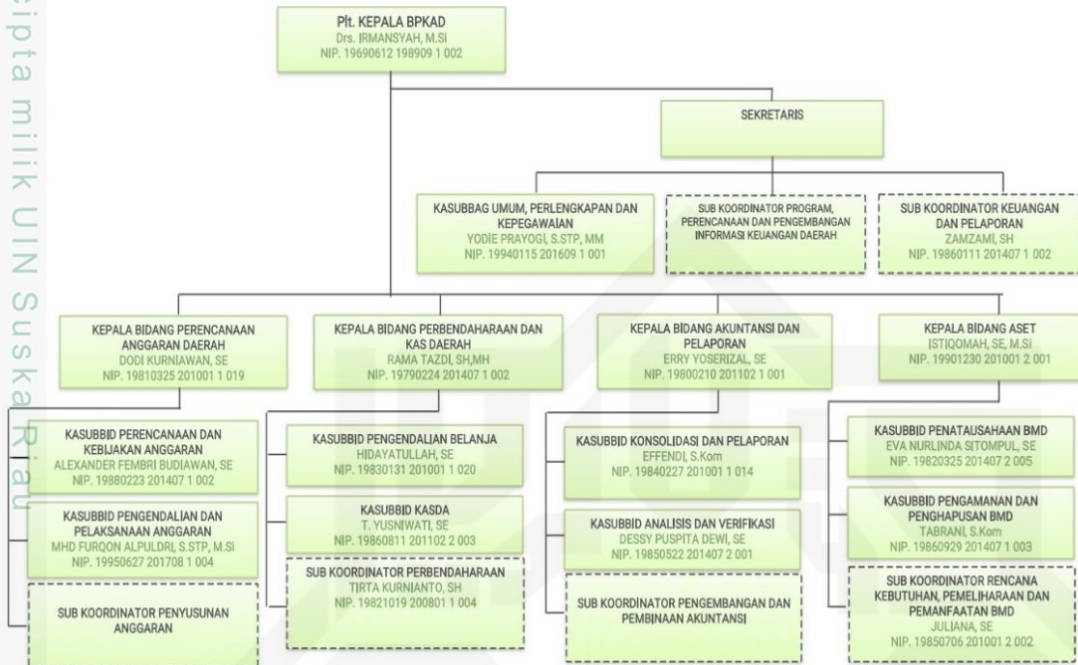


- c. Bidang Perencanaan Anggaran Daerah, membawahi:;
 - 1) Sub Bidang Perencanaan dan Kebijakan Anggaran;
 - 2) Sub Bidang Pengendalian dan Pelaksanaan Anggaran; dan
 - 3) Kelompok Jabatan Fungsional.
- d. Bidang Perbendaharaan dan Kas Daerah, membawahi:;
 - 1) Sub Bidang Pengendalian Belanja;
 - 2) Sub Bidang Kasda; dan
 - 3) Kelompok Jabatan Fungsional.
- e. Bidang Akuntansi dan Pelaporan, membawahi:;
 - 1) Sub Bidang Konsolidasi dan Pelaporan;
 - 2) Sub Bidang Analisis dan Verifikasi; dan
 - 3) Kelompok Jabatan Fungsional.
- f. Bidang Aset, membawahi;
 - 1) Sub Bidang Penatausahaan BMD;
 - 2) Sub Bidang Pengamanan dan Penghapusan BMD; dan
 - 3) Kelompok Jabatan Fungsional.
- g. Unit Pelaksana Teknis; dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar III. 1
Struktur Organisasi BPKAD Kab. Kep. Meranti Tahun 2023



Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset daerah Kabupaten Kepulauan Meranti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Kualitas Laporan Keuangan dan Pengawasan Internal terhadap Akuntabilitas Kinerja Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi kasus pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t diperoleh kualitas laporan keuangan dan pengawasan internal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja. Ditunjukkan dengan nilai signifikansi variabel kualitas laporan keuangan adalah sebesar $0,004 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 3,096 > 2,030 t_{tabel}$ dan nilai signifikansi variabel pengawasan internal adalah sebesar $0,022 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,396 > 2,030 t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima.
2. Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji F analisis varian ANOVA diperoleh bahwa nilai $F_{hitung} 8,543 > F_{tabel} 3,26$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kualitas laporan keuangan dan pengawasan internal secara simultan.

3. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan, Pengawasan internal dan akuntabilitas yang diterapkan pada BPKAD Kabupaten kepulauan meranti sudah sesuai dengan prinsip syariah karena laporan keuangan yang dihasilkan sudah sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada dan telah sesuai dengan standar akuntansi pemerintah (SAP) yang berlaku begitu juga dengan Pengawasan internal dan akuntabilitas BPKAD Kabupaten kepulauan meranti, pengawasan senantiasa dilakukan dalam upaya untuk meyakinkan bahwa implementasi suatu kebijakan telah sesuai dengan yang diharapkan serta telah melaksanakan pertanggungjawaban melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah di bidang pengelola keuangan dan aset daerah. Laporan Keuangan Kabupaten Kepulauan Meranti yang dihasilkan dari tahun 2010 – 2022 yaitu pada tahun 2010 – 2021 berdasarkan hasil pemeriksaan oleh BPK telah sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku serta dinilai Wajar. Namun pada tahun 2022 laporan keuangan BPKAD Kabupaten Kepulauan Meranti mendapatkan opini tidak memberikan pendapat (*disclaimer*) yang berarti Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti pada periode ini belum mencapai target yang diharapkan pemerintah yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Hal ini tentunya mempengaruhi kualitas laporan keuangan, pengawasan internal dan akuntabilitas yang ada dan dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan pada periode ini tidak sesuai dengan prinsip ekonomi syariah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diungkapkan beberapa saran yang diberikan peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dikaji lebih mendalam lagi terkait variabel-variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian yang terkait dengan kualitas laporan keuangan dan pengawasan internal terhadap akuntabilitas kinerja.

2. Bagi Akademik

Bagi akademik penelitian ini diharapkan berguna sebagai referensi untuk menambah ilmu pengetahuan penelitian sejenis serta untuk menambah koleksi perpustakaan.

3. Bagi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

Disarankan dalam mengatasi masalah yang ada untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja maka perlu diperhatikan dan lebih efisien lagi terkait pengelolaan keuangan serta pengawasan internal dalam pengelolaan keuangan daerah. Sehingga akuntabilitas kinerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti lebih baik dalam pengelolaan kualitas laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an dan Hadist

Abu Abdullah Muhammad Al- Bukhari, *Sahih Al- Bukhari*, Jilid. 4, Beirut: Daral-Fikr, 1401 H/ 1981 M.

Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Syamil Cipta Media, 2019.

B. Buku

Abdullah, Ma'ruf. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.

Al-Mash, Badr Abdurrazaq. *Hisbah Hasan Al Banna, Kajian Argumentatif-Historis Lembaga Amal Makruf Nahi Mungkar Dan Upaya Menuwujudkannya Kembali (Terj. Abu Zaid)*, Solo: Era Intermedia, 2006.

Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir al-Munir* Jilid 2, Jakarta: Gema Insani, 2013.

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik Cet. Ke-1*, Jakarta: PT Bumi aksara, 2013.

Halim, Abdul. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah Edisi Revisi*, Jakarta: Salemba Empat, 2007.

Hamka. *Tafsir Al-Quran* Jilid 4, Singapura: Pustaka Nasional, 2007.

Handayani-grat. *Sistem Pengawasan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Haniffa, Ross. *Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective, Indonesian Management and Accounting Research*, 2002.

Harahap, Sofyan S. *Akuntansi Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997.

Hidayat, Wastam Wahyu. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, Sidoharjo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.

Lembaga Administrasi Negara. *Tentang perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 239/IX/6/8/2003*.

Mahmudi. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Yogyakarta, 2005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Mardiasmo. *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009.
- Martono, Nanang. *Metode penelitian Kuantitatif analisis isi dan analisis data sekunder* Cet. Ke-5, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Muhammad, Quthb Ibrahim. *Kebijakan Ekonomi Umar Bin Khattab*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2002.
- Muhammad. *Pengantar Akuntansi Syariah*, Yogyakarta: Salemba Empat, 2005.
- Mulyadi. *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Nisfiannoor, Muhammad. *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Republik Indonesia. *Standar Akuntansi Pemerintah, Komite Standar Akuntansi Pemerintah*, 2020.
- Santoso, Singgih. *Mahir Statistik Parametrik*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019.
- Sinambela, Lijan P dan Sartono Sinambela, *Metode Penelitian Kuantitatif Teoritik dan Praktis*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenadamedia group, 2013.
- Sugiono, Arif dkk. *Akuntansi & Pelaporan Keuangan Untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah*, Jakarta: PT. Grasindo, 2017.
- Supriyanto, Achmad San dan Vivin Maharani. *Metode Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia*, Malang: UIN Maliki Press, 2013.
- Suwanda, Dadang dkk. *Teknis Penyusunan Komponen Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.
- Tim Penyusun. *Akuntabilitas dan Good Governance*, Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 2000.
- Tryuwono, Iwan. *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah*, Malang: Rajawali Pers, 2006.
- Widodo. *Metode Penelitian Populer & Praktis*, Cet. Ke-1, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Jurnal

- Endahwati, Yosi Dian. "Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*. Vol. 4. No. 1. (2014): h. 1356. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/4599>
- Lumentah, Switry v, *et al.* "Akuntabilitas Kinerja Aparatur Sipil Negara dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik Dikantor Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa.", Vol. 04. No. 050. (2018): h. 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/19033>
- Mihaela, *et al.* *Internal Control and the Impact on Corporate Governance, in Romanian Listed Companies. Journal of Eastern Europe Research*, (2012): h. 1. https://www.researchgate.net/publication/274660926_Internal_Control_and_the_Impact_on_Corporate_Governance_in_Romanian_Listed_Companies
- Mulyati, Neli Sri, dkk. "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Akuntapedia* Vol. 1 No. 1 (Desember, 2019): h. 65. <https://jurnal.unigal.ac.id/akuntapedia/article/view/3543>
- Pratiwi, Dian dan Lilis Setyowati. "Determinan Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kota Semarang.", Vol. 24. No. 1 (Maret, 2017): h. 94. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/7930>
- Pratiwi, E. "Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah Sistem Pengendalian Internal Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah (Bkud) Kabupaten Pinrang.", Vol. 3. No. 1 (2022): h. 135. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/decision/article/view/1536>
- Salle, Ilham Z. "Akuntabilitas Manungtungi: Memaknai Nilai Kalambusang Pada Lembaga Amil Zakat Kawasan Adat Ammatoa.", Vol. 6. No. 1. (2015): h. 28. <https://jamal.ub.ac.id/index.php/jamal/article/download/353/414>
- Sany, Bisma Indrawan dan Rina Kariawati Dewi. "Pengaruh Net Interst Margin (NIM) terhadap Retrunt on Asset(ROA) pada PT Bank pembangunan dalam *E-Bis*." Vol 4. No. 1. (2020): h. 84. <https://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/E-Bis/article/view/239/122>

D. Skripsi

- Agusnar. "*Tujuan Laporan Keuangan dalam Perspektif Islam*." Skripsi: STEI SEBI Depok, 2012.
- Amriani, Widya. "*Pengaruh Pengawasan Intern, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Penerapan Akrual Basis terhadap Kualitas Laporan Keuangan*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar.” Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.

Armadayanti, Fitri. “*Dekonstruksi Akuntabilitas Spiritual dalam Konsep Islam.*” Skripsi: UIN Alauddin Makassar, 2017.

Nara. “*Pengaruh Sistem Pengendalian Intern (SPI) terhadap Pelaksanaan Audit Internal pada Perum Damri Makassar.*” Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.

Salahudin. “*Penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual pemerintah daerah pada kabupaten maros.*” Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.

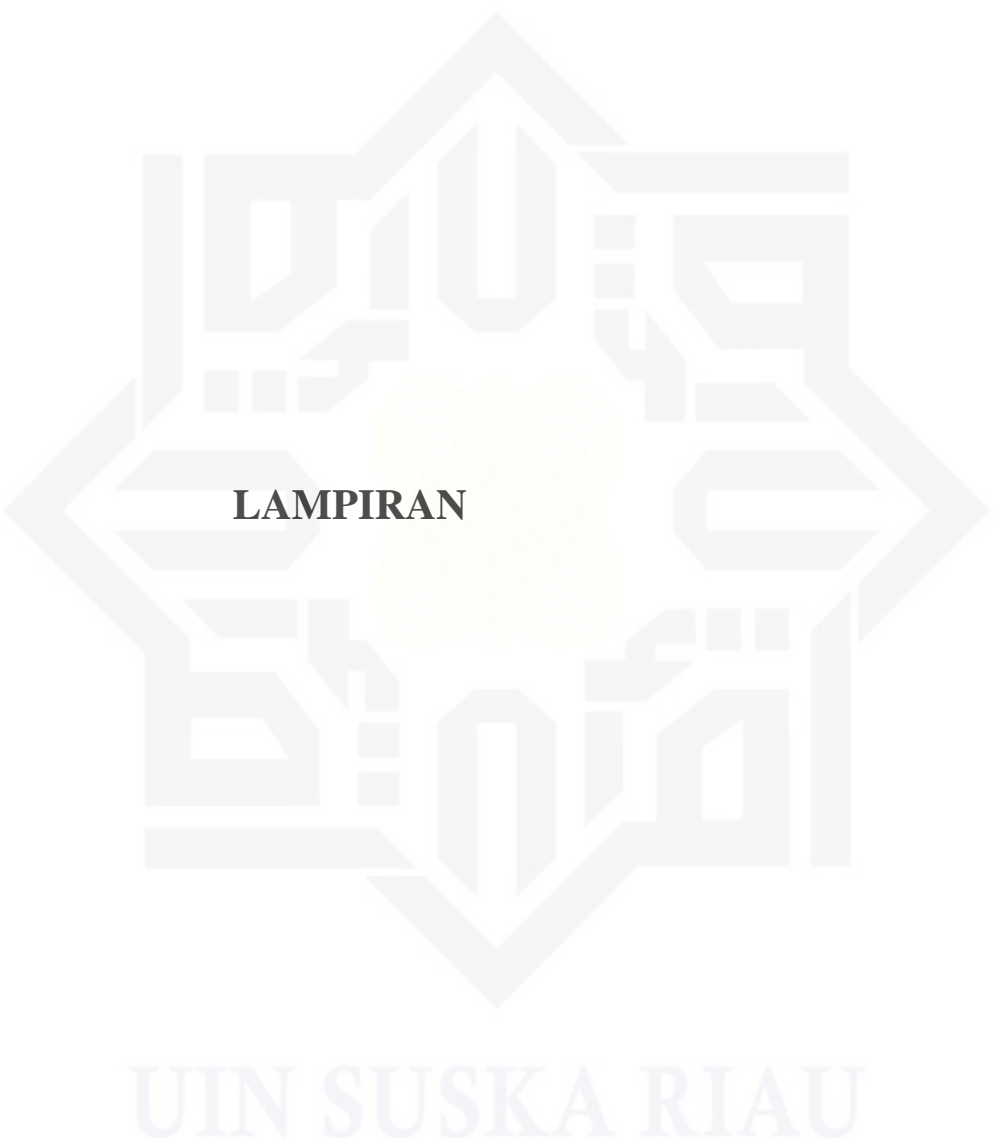
E. Website

Badan Pemeriksa Keuangan, Kepulauan Meranti Terima LHP LKPD TA 2022 dari BPK Riau, diakses pada tanggal 15 September 2023 dari : <http://riau.bpk.go.id/kepulauan-meranti-terima-lhp-lkpd-ta-2022-dari-bpk-riau/>

Kamal, Pengertian Akuntabilitas: Aspek, Manfaat, Tingkatan, Dimensi, dan Mekanisme, diakses Pada tanggal 16 September 2023 dari : <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-akuntabilitas/>

Wira Saputra, Tata kelola keuangan meranti anjlok BPK memberikan opini Tidak memberikan pendapat, diakses pada tanggal 14 September 2023 dari : <https://riaupos.jawapos.com/tata-kelola-keuangan-pemkab-meranti-anjlok-bpk-berikan-opini-tmp.html>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr/i

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tengku Hafiz Ikhwan

NIM : 12020515680

Program Studi : Ekonomi Syariah S1

Fakultas : Syariah dan Hukum

Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan Pengawasan Internal terhadap Akuntabilitas Kinerja Menurut Ekonomi Syariah (Studi kasus pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti)”**, dengan ini memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi kuesioner yang sudah dilampirkan. Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan akademik, sehingga jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr/i berikan sangat membantu dalam menyelesaikan penelitian ini dan kuesioner hanya dapat digunakan apabila sudah terisi.

Perlu diinformasikan bahwa seluruh informasi maupun data yang diperoleh dari jawaban kuesioner hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan data akan dijaga kerahasiannya. Atas bantuan dan kesediaan dari Bapak/Ibu/Sdr/i dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 15 November 2023

Hormat Saya,

Tengku Hafiz Ikhwan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IDENTITAS RESPONDEN

Berikan tanda centang/ check-list (√) pada kotak yang tersedia

1. Nama :
2. Umur : Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki – laki Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : SMA D3 S1 S2 S3
5. Jabatan :

Petunjuk :

1. Sebelum menjawab setiap pernyataan di bawah, mohon dibaca terlebih dahulu dengan baik dan benar.
2. Isilah Kuesioner sesuai dengan kondisi yang sebenarnya tempat Bapak/Ibu/Sdr/i bekerja.
3. Pilihlah jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Sdr/i paling sesuai dengan memberikan tanda centang/check-list (√) pada kolom yang telah disediakan.

Pilihan Jawaban :

- SS : Sangat Setuju**
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju



DAFTAR PERNYATAAN

Kualitas Laporan Keuangan (X₁)

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Relevan						
1	Laporan keuangan yang telah dibuat memuat informasi yang dapat mempengaruhi keputusan pengguna dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, sekarang, dan memprediksi masa depan.					
2	Laporan keuangan telah memuat semua transaksi keuangan selama satu periode akuntansi, mulai dari identifikasi, analisis, pencatatan, hingga penutupan laporan keuangan.					
3	Dalam pembuatan laporan keuangan sesuai dengan waktu pelaporan (Tepat waktu).					
Andal (Reliable)						
4	Laporan Keuangan yang dihasilkan telah sesuai dengan kenyataan (penyajiannya jujur).					
5	Laporan keuangan yang dihasilkan, apabila dilakukan pengujian atau verifikasi hasilnya sama dengan yang diterbitkan.					
Dapat dibandingkan						
6	Laporan Keuangan yang dihasilkan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan pada periode sebelumnya.					
7	Laporan Keuangan yang dihasilkan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sejenis.					
Dapat dipahami						
8	Laporan keuangan yang dihasilkan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.					
9	Laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami oleh pengguna.					
10	Laporan keuangan yang dihasilkan menyajikan informasi secara jelas.					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengawasan Internal (X₂)

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Pengamatan						
1	Setiap transaksi yang dimuat dalam laporan keuangan sudah mendapat persetujuan oleh kepala bagian keuangan/akuntansi.					
2	Kepala bagian keuangan secara berkala mengamati dalam pembuatan laporan keuangan yang baik.					
Inspeksi Teratur dan Langsung						
3	Pengawasan dilakukan secara langsung dengan melihat proses penyusunan laporan keuangan.					
4	pengawasan sesuai dengan tahapan pengawasan yang ada. Seperti menetapkan rencana, mengukur kinerja, dan memperbaiki penyimpangan.					
Pelaporan Lisan dan Tertulis						
5	Pembuat laporan keuangan menyampaikan secara lisan terkait perkembangan transaksi - transaksi dalam pembuatan laporan keuangan.					
6	Laporan keuangan yang telah dibuat selalu dilaporkan kepada kepala bagian keuangan/ akuntansi dalam setiap periodenya.					
Evaluasi Pelaksanaan						
7	Laporan-laporan direview dan disetujui terlebih dahulu oleh kepala bagian keuangan/akuntansi berdasarkan standar akuntansi pemerintah.					
8	Adanya tindakan yang diberikan dalam mengevaluasi oleh pengawas terhadap penyimpangan dalam pembuatan laporan keuangan.					
Diskusi Pelaksanaan Suatu Kegiatan						
9	Adanya diskusi yang dilakukan antara pengawas dan bawahan dalam pencarian solusi terkait penyimpangan yang didapatkan saat melakukan pengawasan.					
10	Pengawas melakukan diskusi dengan pihak yang membuat laporan terkait laporan keuangan yang lebih baik kedepan.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Akuntabilitas Kinerja (Y)

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Masukan (Input)						
1	Sumber daya/dana yang dimiliki telah sesuai dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.					
2	Sasaran anggaran suatu program harus jelas dan dimengerti oleh semua pegawai, staff, dan pimpinan.					
Proses (process)						
3	Prosedur dan kebijakan keuangan relevan, efektif, dan sesuai dengan peraturan serta kebutuhan organisasi dalam memastikan akurasi dan keandalan data keuangan yang dihasilkan.					
4	Pelaksanaan kegiatan telah dikontrol dengan ukuran atau indikator kinerja yang jelas untuk menilai tingkat keberhasilan suatu kegiatan.					
Keluaran (Output)						
5	Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.					
6	Laporan keuangan yang dihasilkan akurat dan tepat waktu.					
Hasil (Outcomes)						
7	Dalam pengelolaan keuangan, laporan keuangan yang dihasilkan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan keuangan daerah serta memberikan manfaat bagi masyarakat.					
8	Efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah dapat membantu menciptakan kondisi daerah yang lebih baik, mencapai target pemerintah, dan memperbaiki pembangunan Daerah					
Dampak (Impact)						
9	Laporan keuangan yang dihasilkan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.					
Manfaat (Benefit)						
10	Laporan keuangan yang dihasilkan memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat dalam					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

--	--	--	--	--	--

berbagai aspek, mulai dari evaluasi kinerja perusahaan hingga pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





Uji Validitas Variabel X1 (Kualitas Laporan Keuangan)

		Correlations										
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,705**	,440**	,274	,319	,016	,899**	,226	-,018	,440**	,652**
	Sig. (2-tailed)		,000	,006	,096	,051	,923	,000	,172	,917	,006	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X1.2	Pearson Correlation	,705**	1	,732**	,272	,314	,017	,624**	,085	-,018	,732**	,696**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,098	,055	,919	,000	,612	,913	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X1.3	Pearson Correlation	,440**	,732**	1	,230	,256	,017	,379*	,147	-,018	1,000**	,683**
	Sig. (2-tailed)	,006	,000		,164	,120	,920	,019	,379	,914	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X1.4	Pearson Correlation	,274	,272	,230	1	,695**	,004	,247	,259	-,005	,230	,607**
	Sig. (2-tailed)	,096	,098	,164		,000	,979	,135	,117	,977	,164	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X1.5	Pearson Correlation	,319	,314	,256	,695**	1	-,065	,408*	,354*	,070	,256	,648**
	Sig. (2-tailed)	,051	,055	,120	,000		,696	,011	,029	,675	,120	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X1.6	Pearson Correlation	,016	,017	,017	,004	-,065	1	-,097	,000	,648**	,017	,320*
	Sig. (2-tailed)	,923	,919	,920	,979	,696		,563	1,000	,000	,920	,050
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X1.7	Pearson Correlation	,899**	,624**	,379*	,247	,408*	-,097	1	,210	,104	,379*	,625**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,019	,135	,011	,563		,206	,534	,019	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X1.8	Pearson Correlation	,226	,085	,147	,259	,354*	,000	,210	1	,131	,147	,493**
	Sig. (2-tailed)	,172	,612	,379	,117	,029	1,000	,206		,434	,379	,002
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X1.9	Pearson Correlation	-,018	-,018	-,018	-,005	,070	,648**	,104	,131	1	-,018	,370*
	Sig. (2-tailed)	,917	,913	,914	,977	,675	,000	,534	,434		,914	,022
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X1.10	Pearson Correlation	,440**	,732**	1,000**	,230	,256	,017	,379*	,147	-,018	1	,683**
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,000	,164	,120	,920	,019	,379	,914		,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X1	Pearson Correlation	,652**	,696**	,683**	,607**	,648**	,320*	,625**	,493**	,370*	,683**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,050	,000	,002	,022	,000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penulisan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Harus mengungkap seluruhnya tanpa menyembunyikan sumber dan penyebabnya.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.



Uji Validitas Variabel X2 (Pengawasan Internal)

		Correlations										
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,289	,033	,167	,319	,169	,349*	-,013	,240	,296	,563**
	Sig. (2-tailed)		,079	,844	,315	,051	,310	,032	,940	,147	,071	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.2	Pearson Correlation	,289	1	,133	,237	,289	,009	,234	-,112	,202	,204	,514**
	Sig. (2-tailed)	,079		,426	,152	,078	,957	,157	,504	,225	,219	,001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.3	Pearson Correlation	,033	,133	1	-,079	,280	,359*	,033	-,038	,272	,039	,370*
	Sig. (2-tailed)	,844	,426		,637	,089	,027	,843	,821	,099	,816	,022
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.4	Pearson Correlation	,167	,237	-,079	1	,318	,079	,052	,079	,052	-,002	,421**
	Sig. (2-tailed)	,315	,152	,637		,051	,636	,756	,636	,756	,990	,008
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.5	Pearson Correlation	,319	,289	,280	,318	1	,045	,000	-,007	,558**	,007	,514**
	Sig. (2-tailed)	,051	,078	,089	,051		,790	1,000	,966	,000	,965	,001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.6	Pearson Correlation	,169	,009	,359*	,079	,045	1	,180	,304	-,043	,236	,471**
	Sig. (2-tailed)	,310	,957	,027	,636	,790		,279	,063	,797	,154	,003
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.7	Pearson Correlation	,349*	,234	,033	,052	,000	,180	1	,027	,000	,902**	,615**
	Sig. (2-tailed)	,032	,157	,843	,756	1,000	,279		,870	1,000	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.8	Pearson Correlation	-,013	-,112	-,038	,079	-,007	,304	,027	1	,204	,140	,345*
	Sig. (2-tailed)	,940	,504	,821	,636	,966	,063	,870		,219	,403	,034
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.9	Pearson Correlation	,240	,202	,272	,052	,558**	-,043	,000	,204	1	,005	,441**
	Sig. (2-tailed)	,147	,225	,099	,756	,000	,797	1,000	,219		,979	,006
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.10	Pearson Correlation	,296	,204	,039	-,002	,007	,236	,902**	,140	,005	1	,625**
	Sig. (2-tailed)	,071	,219	,816	,990	,965	,154	,000	,403	,979		,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2	Pearson Correlation	,563**	,514**	,370*	,421*	,514**	,471**	,615**	,345*	,441**	,625**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,022	,008	,001	,003	,000	,034	,006	,000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. Diarahkan ke arah yang positif dan konstruktif.
2. Diarahkan ke arah yang konstruktif dan membangun.
3. Diarahkan ke arah yang konstruktif dan membangun.
4. Diarahkan ke arah yang konstruktif dan membangun.
5. Diarahkan ke arah yang konstruktif dan membangun.
6. Diarahkan ke arah yang konstruktif dan membangun.
7. Diarahkan ke arah yang konstruktif dan membangun.
8. Diarahkan ke arah yang konstruktif dan membangun.
9. Diarahkan ke arah yang konstruktif dan membangun.
10. Diarahkan ke arah yang konstruktif dan membangun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Uji Reliabilitas Variabel X1 (Kualitas Laporan Keuangan)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,743	10

Uji Reliabilitas Variabel X2 (Pengawasan Internal)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,635	10

Uji Reliabilitas Variabel Y(Akuntabilitas Kinerja)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,801	10

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

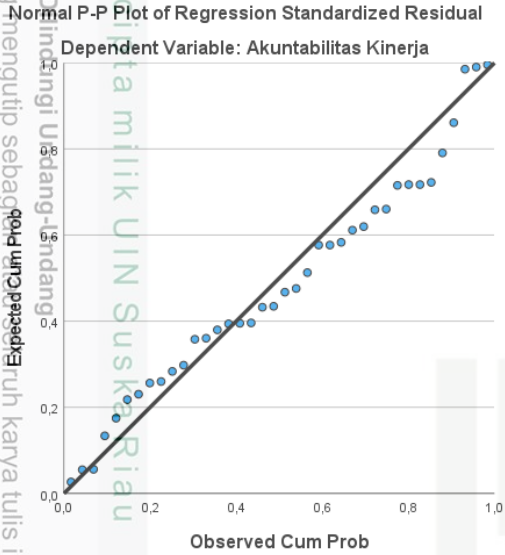
		Unstandardized Residual	
N		38	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	2,70527782	
Most Extreme Differences	Absolute	,140	
	Positive	,140	
	Negative	-,080	
Test Statistic		,140	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,056	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,053	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,047
		Upper Bound	,058

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

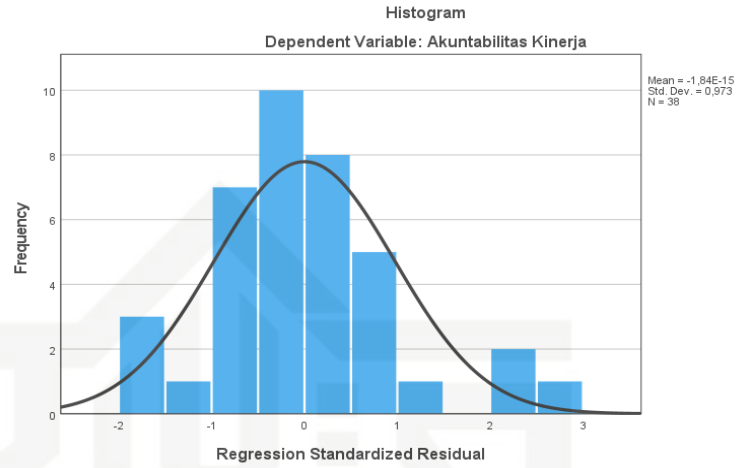


1. Dilarang menunggui sebagai penulis karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji P-P Plot Of Reresion



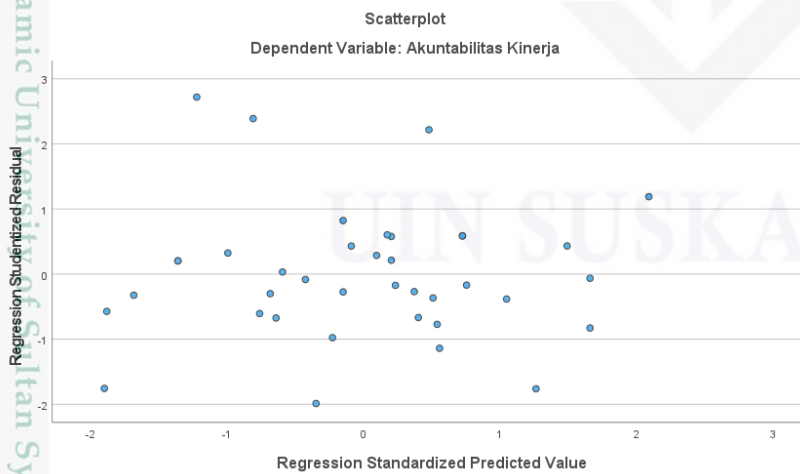
Histogram



Hasil Uji Multikolonieritas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kualitas Laporan Keuangan	0,989	1,011
Pengawasan Internal	0,989	1,011

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Heterokedastisitas - Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,170	4,872		,856	,398
	Kualitas laporan keuangan	,003	,101	,006	,033	,974
	Pengawasan Internal	-,057	,073	-,132	-,781	,440

a. Dependent Variabel: ABS_RES

Hasil Uji Nilai Durbin-Watson (DW)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,573 ^a	,328	,290	2,781	2,120

a. Predictors: (Constant), Pengawasan Internal, Kualitas laporan keuangan

b. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,246	7,233		1,555	,129
	Kualitas laporan keuangan	,464	,150	,431	3,096	,004
	Pengawasan Internal	,260	,109	,334	2,396	,022

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,246	7,233		1,555	,129
	Kualitas laporan keuangan	,464	,150	,431	3,096	,004
	Pengawasan Internal	,260	,109	,334	2,396	,022

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	132,188	2	66,094	8,543	,001 ^b
Residual	270,786	35	7,737		
Total	402,974	37			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja
 b. Predictors: (Constant), Pengawasan Internal, Kualitas laporan keuangan

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,813 ^a	,661	,642	1,391

a. Predictors: (Constant), Pengawasan Internal, Kualitas laporan keuangan

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 27, 2024

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA

VARIABEL KUALITAS LAPORAN KEUANGAN X1

NO	KUALITAS LAPORAN KEUANGAN										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	46
2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	39
4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	36
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
6	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	44
7	4	5	5	3	4	4	4	3	4	5	41
8	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42
9	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	42
10	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
11	4	5	5	5	5	3	4	5	3	5	44
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	36
14	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	42
15	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
16	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
17	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
18	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
19	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
20	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	42
21	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	45
22	5	5	5	3	3	4	5	5	4	5	44
23	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	34
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	44
26	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42
27	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	43
28	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	43
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	4	4	5	5	5	3	4	5	3	5	43
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
33	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	42
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
36	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
37	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
38	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Prof. Dr. H. Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



VARIABEL PENGAWASAN INTERNAL X2

NO	PENGAWASAN INTERNAL										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	5	5	2	4	5	3	5	4	4	40
2	4	3	3	2	4	3	4	5	4	4	36
3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	35
4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	43
5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	5	43
6	5	3	4	4	4	5	3	5	4	3	40
7	4	3	5	3	4	5	3	3	4	3	37
8	5	5	3	3	4	4	5	3	4	5	41
9	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	43
10	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	35
11	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	31
12	5	3	5	3	5	4	5	2	5	5	42
13	5	3	4	2	4	5	4	3	4	4	38
14	4	3	5	2	3	5	3	3	3	3	34
15	4	4	5	5	5	4	2	3	5	2	39
16	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	33
17	5	5	3	5	4	3	3	3	4	3	38
18	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	46
19	3	3	4	4	5	5	4	5	5	4	42
20	4	3	3	5	3	5	3	5	3	3	37
21	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	45
22	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48
23	4	2	3	5	3	5	5	5	3	5	40
24	4	5	5	4	4	4	5	2	4	3	40
25	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
26	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	45
27	5	4	3	5	5	4	2	4	5	2	39
28	5	4	5	2	4	5	5	4	4	5	43
29	5	2	5	4	4	5	4	5	4	4	42
30	5	5	5	5	5	5	4	2	3	4	43
31	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	46
32	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	45
33	4	5	5	4	5	4	2	5	5	2	41
34	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47
35	5	4	4	3	3	5	4	5	5	4	42
36	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	44
37	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	45
38	5	5	3	4	5	4	5	4	4	5	44

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau